

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN *MUSYAROKAH*,  
DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS  
(ROA) SEBELUM PANDEMI COVID-19 DAN SAAT PANDEMI COVID-19  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016–2020**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Ashania Ajani**

**NIM : 31402000195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**2022**

**Skripsi**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN *MUSYAROKAH*,  
DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS  
(ROA) SEBELUM PANDEMI COVID-19 DAN SAAT PANDEMI COVID-19  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016–2020**

**Disusun Oleh :**

**Ashania Ajani**

**NIM : 31402000195**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan  
kehadapan sidang panitia ujian skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 28 Juli 2022

Pembimbing,

28 Jul 2022

Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak. C.A., ASEAN CPA., CRP

NIK. 211492003

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRPS., CSRA.

NIK. 211415029

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN *MUSYAROKAH*,  
DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS  
(ROA) SEBELUM PANDEMI COVID-19 DAN SAAT PANDEMI COVID-  
19 PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016–2020**

**Disusun Oleh :**

**Ashania Ajani**

**NIM : 31402000195**

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 12 Agustus 2022

Susunan dewan penguji

Penguji I



Dr. M. Ja'far Shodiq, S.E., SSi., M.Si., Akt., CA., CSRA., CSRS.  
NIK. 211498009

Penguji II



Dr. E. Chrisna Suhendi, MBA., S.E., Ak., CA.  
NIK. 2104930

Pembimbing



Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak.C.A., ASEAN CPA., CRP.  
NIK. 211492003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi tanggal 12 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRPS., CSRA.  
NIK. 211415029

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Ashania Ajani

NIM 31402000195

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Musyarokah, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020”** adalah benar susunan sendiri tidak hasil plagiat atau penjiplakan dari susunan orang lain. Buah pikiran dari orang lain dikutip dengan baik secara kode etik ilmiah. Bilamana di akan datang hari benar skripsi ini adalah hasil plagiat dari susunan orang lain, maka saya sanggup dikenakan sanksi dan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 31 Juli 2022

Yang menyatakan,

Ashania Ajani

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Musyarokah, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020”** ini ditulis oleh Ashania Ajani NIM. 31402000195, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Pembimbing Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak. C.A., ASEAN CPA., CRP.

Riset dilatarbelakangi oleh triwulan pertama tahun 2020 yaitu di bulan Maret, di Indonesia terjadi pandemi Covid- 19, pemerintah waktu itu meminimalkan kegiatan seluruh warga negara yang berefek pada keterbatasan aktivitas ekonomi. Dampak negatif secara mendunia membuat keadaan ekonomi di berbagai negara menjadi lesu. Disaat yang sama, muncul beragam risiko pada perbankan syariah, seperti risiko pemberian biaya terhambat (NPF), risiko pasar dan likuiditas. Sebab itulah, risiko ini berpengaruh terhadap performa dan profitabilitas bank syariah.

Riset berjenis kuantitatif, memakai data sekunder pada laporan keuangan didapatkan melalui website OJK dari tiap-tiap bank. Banyak sample yang didapat terdapat 40 data *sample* dari 8 unit bank syariah. Pengolahan data dilaksanakan dengan IBM SPSS 25. Dengan *Purposive sampling* adalah cara yang dimanfaatkan. Teknik kajian yang dikenakan yakni Regresi Linier Berganda.

Perolehan riset menerangkan bahwa Dana Pihak Ketiga diperoleh berdampak signifikan pada profitabilitas, pemberian biaya *Musyarokah* diketahui berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas, *Non Performing Financing* diperoleh berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas, tahun pandemi diperoleh tidak memoderasi hubungan antara DPK, pembiayaan *Musyarokah*, dan NPF pada profitabilitas.

**Kata kunci:** Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Musyarokah*, Profitabilitas, *Non Performing Financing*, Pandemi Covid-19

## ABSTRACT

The thesis with the title "The Influence of Third-Party Funds, Musyarokah Financing, and Non-Performing Financing on Profitability (ROA) Before the Covid-19 Pandemic and During the Covid-19 Pandemic on Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2016-2020" was written by Ashania Ajani NIM. 31402000195, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Sultan Agung Islamic University, Supervisor Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak. C.A., ASEAN CPA., CRP..

This research was motivated by the first quarter of 2020, namely in March, in Indonesia there was a Covid-19 pandemic, the government at that time minimized the activities of all citizens which had an effect on limited economic activity. The global negative impact has made the economic situation in various countries sluggish. At the same time, various risks arise in Islamic banking, such as the risk of inhibition of fees (NPF), market risk and liquidity. Therefore, this risk affects the performance and profitability of Islamic banks.

Quantitative type research, using secondary data on financial statements obtained through the OJK website of each bank. Many of the samples obtained contained 40 sample data from 8 units of Islamic banks. Data processing is carried out with IBM SPSS 25. With Purposive sampling is the way that is utilized. The study technique applied is Multiple Linear Regression

The results of the research explained that Third Party Funds obtained did not have a significant influence on profitability, Musyarokah financing was known to have a negative and insignificant influence on profitability, Non-Performing Financing was obtained to have a significant negative influence on profitability, the pandemic year obtained did not moderate the relationship between DPK, Musyarokah financing, and NPF on profitability.

**Keywords:** Third Party Funds, Musyarokah Financing, Profitability, Non Performing Financing, Covid-19 Pandemic

## INTISARI

Seiring dengan meningkatnya perbankan syariah dapat kita lihat apakah bank dalam menghasilkan laba atau profitabilitas tersebut baik atau buruk dilihat dari kinerja perbankannya. Upaya perbankan syariah dalam meningkatkan laba dengan cara mengumpulkan modal dari warga yang disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu modal yang didapat akan diberikan lagi kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan *Musyarokah*, jika makin banyak pembiayaan yang diberikan makin makin besar pula resiko kemacetan yang dialami atau disebut dengan *Non Performing Financing*. Sejak pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, pemerintah meminimalkan kegiatan penduduk yang berefek pada keterbatasan aktivitas ekonomi . Dampak negatif secara mendunia membuat keadaan ekonomi di berbagai negara menjadi lesu. Disaat yang sama, muncul beragam risiko pada perbankan syariah, seperti risiko pemberian biaya terhambat (NPF), risiko pasar dan likuiditas. Sebab itulah, hal ini berpengaruh terhadap performa dan profitabilitas bank syariah. Laporan tahunan didapat dari bank syariah seluruh Indonesia dan tercatat di OJK dan jenis riser ini ialah kuantitatif dengan memakai data sekunder. *Purposive sampling* merupakan cara mengambil sampel yang dipakai, yaitu terdapat 40 dari 8 unit bank syariah.

Pemeriksaan menggunakan regresi linier berganda dengan IBM SPSS 25. Didapatkan perolehan variabel DPK tidak berdampak signifikan kepada profitabilitas, pemberian biaya *Musyarokah* diperoleh berdampak negatif dan tidak signifikan kepada profitabilitas, *NPF* diperoleh berdampak negatif dan signifikan pada profitabilitas, tahun pandemi diperoleh tidak memoderasi hubungan antara DPK, pembiayaan *Musyarokah*, dan NPF terhadap profitabilitas.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Skripsi ini adalah salah satu ketentuan yang perlu dilaksanakan oleh mahasiswa dalam memperoleh titel Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN MUSYAROKAH, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) SEBELUM PANDEMI COVID-19 & SAAT PANDEMI COVID-19 PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2020”**

Dengan semua keterbatasan yang penulis miliki, maka skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik keluarga, pihak universitas dan fakultas, dan pihak lainnya yang telah bersedia memberikan kontribusi positif, meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dukungannya baik secara moril maupun materiil. Oleh sebab itu, pada harapan ini penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih terhadap semua bagian yang menyokong penulis dalam merampungkan skripsi ini, terpenting terhadap:

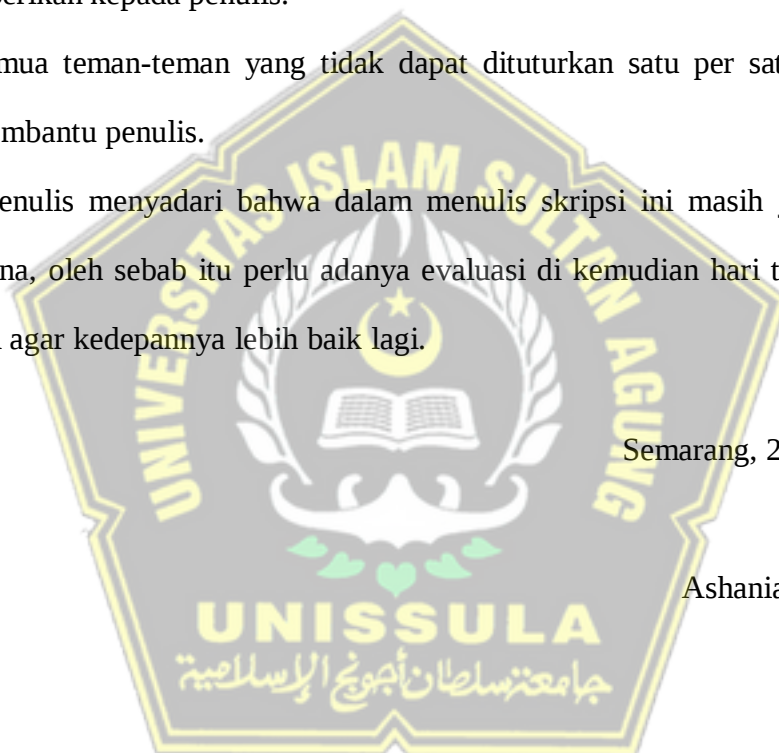
1. Bu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bu Dr. Winarsih, SE., M.Si sebagai ketua jurusan prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bu Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak. C.A., ASEAN CPA., CRP. sebagai dosen pembimbing skripsi.

4. Bapak Dr. M. Ja'far Shodiq, S.E., SSi., M.Si., Akt., CA., CSRA., CSRS. Dan bapak Dr. E. Chrisna Suhendi, MBA., S.E., Ak., CA sebagai dosen penguji skripsi.
5. Semua dosen program S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak, Ibu, dan adik saya atas doa, nasehat, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Semua teman-teman yang tidak dapat dituturkan satu per satu yang sudah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu perlu adanya evaluasi di kemudian hari terhadap karya tulis ini agar kedepannya lebih baik lagi.

Semarang, 21 Juli 2022

Ashania Ajani



## DAFTAR ISI

|                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....              | i         |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....        | ii        |
| HALAMAN PENGESAHAN .....         | iii       |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv        |
| ABSTRAK .....                    | v         |
| ABSTRACT .....                   | vi        |
| INTISARI.....                    | vii       |
| KATA PENGANTAR .....             | ix        |
| DAFTAR ISI .....                 | xi        |
| DAFTAR GAMBAR.....               | xiv       |
| DAFTAR TABEL.....                | xv        |
| DAFTAR LAMPIRAN.....             | xvi       |
| <b>BAB I.....</b>                | <b>1</b>  |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....          | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah.....         | 10        |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....      | 11        |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....     | 11        |
| <b>BAB II .....</b>              | <b>13</b> |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>      | <b>13</b> |
| 2.1 <i>Grand Theory</i> .....    | 13        |

|                                |                                                                                                                 |           |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.1                          | <i>Stewardship Theory</i> .....                                                                                 | 13        |
| 2.1.2                          | <i>Agency Theory</i> .....                                                                                      | 14        |
| 2.2                            | Variabel Penelitian .....                                                                                       | 16        |
| 2.2.1                          | Dana Pihak Ketiga .....                                                                                         | 16        |
| 2.2.2                          | Pembiayaan <i>Musyarokah</i> .....                                                                              | 18        |
| 2.2.3                          | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....                                                                     | 20        |
| 2.2.4                          | Profitabilitas .....                                                                                            | 22        |
| 2.3                            | Tinjauan Penelitian Terdahulu .....                                                                             | 25        |
| 2.4                            | Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....                                                    | 31        |
| 2.4.1                          | Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas .....                                                        | 31        |
| 2.4.2                          | Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarokah</i> terhadap Profitabilitas .....                                             | 31        |
| 2.4.3                          | Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas .....                                          | 32        |
| 2.4.4                          | Pengaruh tahun pandemi terhadap Profitabilitas .....                                                            | 33        |
| 2.4.5                          | Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi<br>Oleh Pandemi Covid-19 .....               | 34        |
| 2.4.6                          | Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarokah</i> terhadap Profitabilitas yang<br>Dimoderasi Oleh Pandemi Covid-19 .....    | 35        |
| 2.4.7                          | Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas yang<br>Dimoderasi Oleh Pandemi Covid-19 ..... | 36        |
| 2.5                            | Kerangka Penelitian .....                                                                                       | 37        |
| <b>BAB III .....</b>           |                                                                                                                 | <b>39</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b> |                                                                                                                 | <b>39</b> |
| 3.1                            | Jenis Penelitian .....                                                                                          | 39        |
| 3.2                            | Populasi dan Sampel .....                                                                                       | 39        |

|                                        |                                        |           |
|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------|
| 3.3                                    | Sumber dan Jenis Data.....             | 41        |
| 3.4                                    | Metode Pengumpulan Data .....          | 41        |
| 3.5                                    | Variabel dan Indikator .....           | 42        |
| 3.6                                    | Teknik Analisis Data .....             | 44        |
| 3.6.1                                  | Statistik Deskriptif.....              | 44        |
| 3.6.2                                  | Uji Asumsi Klasik .....                | 45        |
| 3.6.3                                  | Analisis Regresi Linear Berganda ..... | 47        |
| 3.6.4                                  | Uji Hipotesis.....                     | 48        |
| <b>BAB IV</b>                          | .....                                  | <b>53</b> |
| <b>HASIL ANALISIS &amp; PEMBAHASAN</b> | .....                                  | <b>53</b> |
| 4.1                                    | Hasil Penelitian.....                  | 53        |
| 4.2                                    | Statistik Deskriptif.....              | 54        |
| 4.3                                    | Uji Asumsi Klasik.....                 | 56        |
| 4.4                                    | Model Regresi Linear Berganda.....     | 59        |
| 4.5                                    | Uji Hipotesis.....                     | 62        |
| 4.6                                    | Pembahasan Hasil Penelitian.....       | 68        |
| <b>BAB V</b>                           | .....                                  | <b>74</b> |
| <b>PENUTUP</b>                         | .....                                  | <b>74</b> |
| 5.1.                                   | Kesimpulan.....                        | 74        |
| 5.2.                                   | Keterbatasan Penelitian.....           | 75        |
| 5.3.                                   | Saran .....                            | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                  | .....                                  | <b>76</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                        | .....                                  | <b>79</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... | 35 |
|-------------------------------------|----|



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Data Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.....                                                                                                | 4  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                                                                                                                                       | 25 |
| Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia .....                                                                                                                                      | 40 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran.....                                                                                                                                   | 43 |
| Tabel 3.3 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson) .....                                                                                                                              | 47 |
| Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....                                                                                                                                                   | 53 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....                                                                                                                                                        | 54 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....                                                                                                                    | 56 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                                                                                                                                | 57 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....                                                                                                                                                | 58 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....                                                                                                                                                     | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil Output Regresi Linear Berganda .....                                                                                                                                       | 59 |
| Tabel 4.8 Hasil Koefisiensi Determinasi (Uji R-Squares) .....                                                                                                                              | 62 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t (Uji t) .....                                                                                                                                              | 63 |
| Tabel 4.10 Hasil output Uji Statistik F.....                                                                                                                                               | 65 |
| Tabel 4.11 Uji Signifikansi Tahun Pandemi dalam Memoderasi Pengaruh antara Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas ..... | 66 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                              |    |
|-------------|----------------------------------------------|----|
| Lampiran 1  | Daftar Sampel Penelitian.....                | 80 |
| Lampiran 2  | Variabel DPK.....                            | 81 |
| Lampiran 3  | Variabel <i>Musyarokah</i> .....             | 82 |
| Lampiran 4  | Variabel NPF .....                           | 83 |
| Lampiran 5  | Variabel ROA .....                           | 84 |
| Lampiran 6  | Log Variabel DPK dan <i>Musyarokah</i> ..... | 85 |
| Lampiran 7  | Nilai Residual .....                         | 86 |
| Lampiran 8  | Hasil Uji Normalitas.....                    | 87 |
| Lampiran 9  | Hasil Uji Multikolinearitas .....            | 87 |
| Lampiran 10 | Hasil Uji Heterokedasitas .....              | 87 |
| Lampiran 11 | Hasil Uji Autokorelasi.....                  | 88 |
| Lampiran 12 | Hasil Output Regresi .....                   | 88 |
| Lampiran 13 | Hasil Uji $R^2$ .....                        | 88 |
| Lampiran 14 | Hasil Uji F .....                            | 89 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bidang perbankan mempunyai fungsi krusial pada perkembangan kestabilan perekonomian negara. Sistem perekonomian secara keseluruhan akan berpengaruh ketika sistem perbankan yang terdapat pada sistem keuangan berjalan dengan baik. Bilamana sistem perbankan lemah maka sistem perekonomian pun akan lemah. Saat ini, semua unit usaha baik unit usaha perdagangan, jasa, manufaktur, dan yang lain sangat memerlukan peranan bank sebagai rekan untuk memajukan bisnisnya.

Perbankan merupakan organisasi intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu dalam skema memajukan kualitas rakyat maka perbankan mengkolektifkan modal dari masyarakat berbentuk tabungan lalu memberikannya untuk masyarakat berbentuk kredit atau lainnya (Umam & Utomo, 2016). Di Indonesia ada dua sistem perbankan yakni konvensional dan Syariah dengan sistem pembagian hasil dan *interest system* pada masing-masing bank dalam mengatur usahanya.

Keutamaan metode bagi hasil yang dilakukan perbankan syariah inilah mendatangkan akibat yang baik pada kemajuan ekonomi di Indonesia. Sebab

melainkan mengundang timbulnya bank kontemporer menggunakan sistem syariah, serta banyak bank konvensional yang merintis cabang dengan program syariah. Sehingga, perbankan syariah diakui berperan penting pada ekonomi negara dan eksistensinya semakin nampak.

Setelah munculnya (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Perubahan atas UU NO. 7 Tahun 1992 mengenai Perbankan, n.d.) kian menampung dan menyediakan kesempatan untuk kemajuan perbankan syariah maka keberadaannya mengalami kenaikan yang signifikan. Munculnya regulasi tersebut dapat diperkuat dengan nyata karena memikirkan keberadaan perbankan syariah lalu memisahkannya melalui cara perbankan konvensional karena hadirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Kehadiran bank syariah tak juga diupayakan berlandaskan bentuk kuantitasnya, namun juga dari bentuk kualitasnya seiring kemajuan dalam dunia perbankan. Bank syariah hendak makin diincar dan ditentukan kepada nasabah karena adanya kemajuan dari segi kualitas. Kapasitas profitabilitas bank syariah dan kelangsungan usahanya yang juga dapat pengaruh dari kualitas pembiayaan atau penanaman dana dapat ditengok dari suatu perkembangan kualitas yang diperoleh oleh sebuah bank syariah.

Skala yang dipakai guna menaksir kapasitas perusahaan guna membangun keuntungan dari aktivitas normal usahanya yaitu profitabilitas (Hery, 2016:192). Dengan kemampuan bank yang baik maka mampu membangun keyakinan

masyarakat mengenai bank tersebut. Tetapi, apabila kemampuan bank menyusut lalu ambang keyakinan publik mengenai bank pun akan rendah.

Salah satu cara guna membangkitkan profitabilitas yaitu melakukan usaha peningkatan pendapatan keuntungan menggunakan *earning assets* atau aset produktif. Apabila perusahaan memberikan aset produktif untuk orang-orang berbentuk banyak jenis bahan bisnis maka akan menghasilkan laba. Distribusi bisnis juga harus sepadan, karena manajemen *earning assets* akan berdampak kepada pendapatan profit dimana pendapatan yang besar selaras dengan makin besarnya penggunaan aset produktif. Bagian utama kajian laporan keuangan adalah analisis profitabilitas perusahaan. Penelitian ini membandingkan profitabilitas memakai *return on assets* (ROA) selaku kapasitas kerja bank sebab manajemen bank memakai ROA guna menghitung kapasitasnya untuk menghasilkan laba total.

Sejak pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, pemerintah meminimalkan kegiatan penduduk yang berefek pada keterbatasan aktivitas ekonomi. Dampak negatif secara mendunia membuat keadaan ekonomi di berbagai negara menjadi lesu.

Perbankan syariah dapat mengalami beragam peluang risiko, misal risiko pemberian biaya terhambat (NPF), risiko pasar dan likuiditas di tahun pandemi

Covid-19 ini. Sebab itulah, resiko itu finalnya bakal mempunyai pengaruh kepada profitabilitas juga kinerja perbankan syariah (Wahyudi, 2020).

Ini merupakan data susunan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia rentang waktu 2016-2021.

**Tabel 1.1 Data Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021**

| TAHUN | ROA   |
|-------|-------|
| 2016  | 0,95% |
| 2017  | 1,17% |
| 2018  | 1,59% |
| 2019  | 1,83% |
| 2020  | 1,54% |
| 2021  | 1,87% |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK-September 2021 data diolah

Dapat ditinjau yakni pengukuran kapasitas perbankan syariah berdasarkan ROA mengalami pasang surut dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Situasi tersebut tercermin dari rasio ROA tahun 2017 yang menyambangi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 0,22%. Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,42%. Tahun 2019 ROA tercatat 1,83%, pada tahun 2020 rasio ROA menurun menjadi 1,54% karena pada saat itu mulai terjadi pandemi Covid-19, dan tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 1,87%.

Berkurangnya laba bersih yang didapatkan Bank Umum Syariah di Indonesia di tahun 2020 ialah pemicu menurunnya ROA yang terjadi pada bank tersebut. Untuk meningkatkan profitabilitas harus melakukan penggunaan aktiva produktif ialah salah satu upaya pemaksimalan perolehan laba. Ketika perusahaan mendistribusikan sarana produksi kepada masyarakat berupa berbagai produk perusahaan maka perusahaan akan menghasilkan laba. Produk bisnis tersebut dapat berbentuk pemberian modal dan distribusi dana yang mendapat pembagian

hasil sehingga secara langsung dapat meningkatkan keuntungan dari bank. Pembagian bisnis juga harus bersifat relatif dikarenakan manajemen aset produktif memang mempengaruhi keuntungan, semakin banyak aktiva produktif yang digunakan maka keuntungan semakin besar.

DPK, Pembiayaan *Musyarokah*, dan NPF ialah elemen-elemen nan juga dapat memiliki pengaruh kepada profitabilitas ROA. Pemilihan sektor perbankan didasarkan pada kenyataan bahwa perbankan amat dibutuhkan guna kemuluan aktivitas ekonomi sektor riil. Jika sektor riil tak beroperasi dengan semestinya maka sektor uang tak berjalan secara efektif (Trilianingsih, 2018).

Terdapat satu elemen kunci yang pantas ada dan menjadi perhatian Bank dalam melaksanakan fungsi pendistribusian uang adalah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dalam aktivitas mengkolektif dana, pembagian perolehan laba menjadi peran dari bank Syariah kepada nasabah sehingga mereka puas dan makin terdorong untuk berinvestasi. Pertumbuhan dana akan bertambah bersamaan dengan semakin banyak nasabah yang berinvestasi dan sumber bank dan sumber mengkolektifkan Dana Pihak Ketiga (DPK). Bank akan menyambangi eskalasi, itu dapat terlaksana ketika pihak nasabah tertarik. DPK ialah modal yang didapat bank dari individu maupun korporasi dengan majemuk peranti ciptaan cadangan nan kepunyaan bank. Bagi (Kasmir, 2016:64) dana yang dikolektif disimpan dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposit.

Akar pembiayaan ini ialah akar pembiayaan utama bagi operasional Bank dan kemampuannya membiayai operasional dari akar pembiayaan tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan Bank. Pencairan akar tersebut nisbi sangat sederhana apabila dipadankan akar yang lain. Sumber dari likuiditas guna mempercepat pembiayaan nan berada di sisi aktiva neraca bank ialah Dana Pihak

Ketiga. Pada penelitian (Murdiyanto, 2018) mencatat pembiayaan pihak ketiga memiliki dampak akurat yang signifikan kepada profitabilitas. Menginformasikan yakni dampak pembiayaan pihak ketiga kepada profitabilitas semakin besar. Sedangkan pada penelitian (Agustina, 2018) mengatakan Dana Pihak Ketiga berdampak minus kepada profitabilitas.

Bank pun mengalirkan dananya untuk masyarakat mempunyai maksud guna meraup laba selepas tercapainya dana yang dikolektif dari penduduk. Pada lembaga perbankan syariah, kegiatan distribusi dana tersebut dikenal dengan istilah pembiayaan. Meskipun pembiayaan bukan salah satu cara guna memperoleh laba, akan tetapi sistem inilah yang akan memerankan pengistimewaan primer untuk bank syariah. Bank syariah harus bisa mengolektifkan dana dari penduduk secara maksimal guna memenuhi aktivitas bisnis bank syariah berbentuk pemberian modal (Fathony & Agustina, 2018). Jika bertambah banyak kemungkinan bagi bank guna mengoperasikan kegiatan dalam menyalurkan dana maka harus makin besar dana nan dikumpulkan bank.

Variabel lain yang mempengaruhi ROA yaitu pembiayaan *musyarokah*. Kebutuhan masyarakat guna menambah kemakmuran juga usaha adakalanya membutuhkan dana dari bagian lainnya, diantaranya dengan pembiayaan *musyarokah* (Darsono et al., 2017). *Musyarokah* yaitu perjanjian antara dua pemilik modal guna menggabungkan ekuitasnya kepada bisnis tertentu dimana salah satunya dipilih untuk melaksanakannya. Penerapan akad *musyarokah* oleh bank syariah diimplementasikan pada sindikasi organisasi finansial dan pendanaan bisnis atau *project financing* yang didanai organisasi keuangan dimana totalnya tidak 100%, dan sisanya dari nasabah (Umam & Utomo, 2016). Untuk membagi profit dalam pembiayaan *musyarokah* dilaksanakan berlandaskan besaran alokasi ekuitas atau perjanjian, yakni sesuai nisbah pembagian hasil yang sudah disetujui keduanya. Lain halnya dengan pembagian kerugian wajib dipikul sejalan oleh bagian modal dari pihak nan bergabung.

Pembiayaan *musyarokah* memiliki pengaruh atas kenaikan dan turunnya profitabilitas dalam perbankan syariah. Pada penelitian (Agustina, 2018) pembiayaan *musyarokah* berdampak positif kepada profitabilitas bank umum syariah. Sementara itu pada penelitian (Amajida & Muthaher, 2020) *musyarokah* berdampak negatif dan signifikan kepada profitabilitas.

Faktor ketiga yakni *Non Performance Financing* (NPF). Kegiatan penyaluran dana yang dikerjakan perbankan syariah kepada nasabah tersebut tidak terhindar dari adanya risiko. NPF ialah skala yang dipakai untuk menaksir kapasitas manajemen bank dalam mengelola pembiayaan (Mulyono, 2000).

Pembiayaan berisiko yang muncul tersebut efek dari kegiatan penyaluran dana yang bersifat bermasalah, macet dan tidak lancar. Bertambah banyak dana yang disalurkan, makin besar pula risikonya. Bertambah tinggi skala NPF, semakin rendah kapasitas bank syariah, sebab bank syariah tak berusaha untuk mengaplikasikan pembiayaan dan mengidealkan, pembiayaan jangka panjang atau bermasalah mampu menekan pendapatan atau keuntungan bank syariah sampai berdampak pada keuntungan bank syariah. Hasil riset (Amajida & Muthaher, 2020) menyatakan bahwa NPF berdampak negatif dan signifikan kepada profitabilitas, sedangkan hasil riset (Riyadi & Yulianto, 2014) mengemukakan NPF berdampak positif kepada profitabilitas.

Pada penelitian (Murdiyanto, 2018) mencatat yakni dana pihak ketiga jelas mempunyai pengaruh positif kepada profitabilitas. Menetapkan dampak pembiayaan pihak ketiga kepada profitabilitas semakin besar. Sedangkan pada penelitian (Agustina, 2018) mencatat DPK berpengaruh negatif kepada profitabilitas. Pada riset (Agustina, 2018) pembiayaan *musyarokah* memiliki dampak positif kepada profitabilitas pada bank umum syariah. Sementara itu pada (Amajida & Muthaher, 2020) *musyarokah* berpengaruh negative nan signifikan kepada profitabilitas. Jadi kesimpulannya (Amajida & Muthaher, 2020) mencatat bahwa NPF mempunyai pengaruh negatif nan signifikan kepada profitabilitas, sedangkan kesimpulan penelitian (Riyadi & Yulianto, 2014) menyatakan sebaliknya.

Riset yang diusulkan ini berkaitan dengan dua penelitian sebelumnya. Riset (Fathony & Agustina, 2018) dan (Al Kautsar, 2019). Variasi riset ini dengan riset sebelumnya yaitu penambahan variabel *Non Performing Financing* (NPF) menjadi variabel independen dan variabel moderating yaitu pra pandemi dan ketika pandemi Covid-19. Alasan penulis menambahkan variabel tersebut karena NPF merupakan salah satu alat pengukur dari sebab-sebab yang dapat berpengaruh kepada profitabilitas (Suwarno & Muthohar, 2018). Bertambah banyak skala NPF maka kecakapan bank syariah akan semakin rendah, sebab bank syariah tak berdaya mengendalikan dan memaksimalkan pembiayaan dan tak tepat waktu juga memiliki masalah akan mempengaruhi pendapatan juga keuntungan bank syariah menurun yang mana profitabilitas bank syariah akan terpengaruh (Amajida & Muthaher, 2020). Alasan variabel pra pandemi dan Ketika pandemi Covid-19 ditambahkan karena mempunyai riset yang mengkaji performa perbankan dalam putaran genting akibat pandemi tersebut. Penelitian (Effendi & Hariani, 2020), yang mengkaji perbankan syariah di Indonesia menjumpai penurunan keuntungan perbankan syariah selama pandemi Covid-19. Sedangkan riset (Effendi & Hariani, 2020) mengemukakan efek pandemi covid-19 pada profitabilitas perbankan syariah tidak signifikan.

Riset sebelumnya memakai BPRS dan Bank Syariah Aceh, sementara riset ini memakai Bank Umum Syariah penelitian sebelumnya ialah 2012-2016 dan 2016-2019, sementara riset ini menggunakan tahun 2016-2020.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah lantas rumusan masalah dari riset ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Musyarokah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah tahun pandemi memoderasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga, pembiayaan *Musyarokah*, dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan riset ini ialah:

1. Dapat memahami pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Dapat memahami pengaruh Pembiayaan *Musyarokah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Dapat memahami pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Dapat memahami apakah tahun pandemi memoderasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga, pembiayaan *Musyarokah*, dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berlandaskan tujuan riset , lantas benefit riset ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset inilah diperlukan berupaya meninggalkan manfaat dan peran ilmiah khususnya ilmu Ilmu Ekonomi, terutama Akuntansi yaitu Akuntansi syariah mengenai DPK, permodalan *Musyarokah*, dan *NPF* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Benefit kepada Bank Umum Syariah yaitu guna memberi saran dalam menjalankan prinsip perbankan syariah sesuai dengan aturan islam khususnya mengenai DPK, pembiayaan *Musyarokah*, dan *NPF*
- b. Manfaat kepada investor yaitu untuk materi pengamatan dalam berinvestasi di Bank Umum Syariah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 *Grand Theory*

##### 2.1.1 *Stewardship Theory*

Riset ini berlandaskan oleh teori *stewardship* yang datang berbarengan dengan kemajuan akuntansi. Teori ini berlandaskan teori psikologi, sosiologi dan paham akuntansi manajemen, dimana steward terdorong untuk bertindak selaras dengan kemauan *principal*. Di tahun 1989, Donaldson dan Davis yang mana pembuat dari teori *stewardship*. Teori manajemen mengartikan kondisi dimana seorang manajer selaku steward tidak dimotivasi oleh tujuan individu, namun mengarah pada tujuan prinsipal atau kebaikan bersama. Teori tersebut juga menganggap bahwa harapan pribadi para wali dan kepala sekolah dapat diperdamaikan dengan tercapainya tujuan bersama. Saat harapan wali amanat dan prinsipal tidak selaras, maka wali ingin menopang nilai-nilai bersama yang tinggi dimana tujuan bersama bisa tercapai (Raharjo, 2007).

Teori *Stewardship* merupakan teori yang menunjukkan bahwa manager sebagai kepercayaan publik dan *stakeholder* yang bertugas menjalankan perusahaan, tanpa adanya dorongan dari individu yang dapat mempengaruhi manajer, manajer lebih mengutamakan keberhasilan perusahaan bagi harapan

bersama. Yang mana teori tersebut memiliki landasan sosiologi dan psikologi yang menempatkan manajer sebagai *steward* atau pelayan terhasut akan beraksi yang terbaik searah kemauan prinsipal, perilaku *steward* tak mau melepaskan kelompoknya karena *steward* berupaya untuk menggapai maksud perusahaannya. Teori tersebut dikembangkan berdasarkan dari sifat manusia yang bisa dipercaya, berintegritas dan memiliki tanggung jawab akan perbuatannya (David & Donalson, 1997)

Menurut teori kontrol, peneliti melakukan ini untuk mempelajari peristiwa di mana manajer termotivasi untuk bertindak sesuai dengan prinsip dominan mereka sesuai dengan prinsip mereka sendiri. *Stewardship theory* mengutarakan bahwa bank selaku pelayan berperan dalam pengelolaan dana nasabah. Perbankan memperoleh sumber dana tersebut dari tabungan masyarakat, deposito dan deposito berjangka. Pelanggan mengkonfirmasi kepada bank bahwa dana ini dikelola dengan benar. Penyaluran dana melalui pemberian biaya ialah salah satu upaya yang merupakan tanggung jawab Bank untuk mengelola dana tersebut. Profitabilitas lebih terpengaruh ketika jumlah uang yang akan didistribusikan lebih banyak.

### **2.1.2 Agency Theory**

Teori agensi menginterpretasikan kaitan diantara pemilik saham (*shareholders*) seumpama *principals* nan manajemen selaku *agent*. Untuk mewujudkan keinginan pemilik saham, pemegang saham menugaskan manajemen selaku badan ditugaskan dengan pekerjaan tersebut. Manajemen henaklah

bertanggung jawab terhadap pemegang saham untuk semua urusan mereka selama mereka terpilih.

Relasi keagenan merupakan pengaturan dimana seorang atau lebih prinsipal mengontrak agen guna mengerjakan layanan untuk prinsipal dengan mengamanatkan beberapa kekuasaan pengambilan keputusan untuk agen. Teori tersebut dibuat oleh Jensen dan Mackling (1976).

Menghubungkan sistem kepunyaan dan operasi bank, ada masalah yang tidak terpecahkan mengenai perolehan tujuan organisasi bank dan kapasitasnya, yaitu manajemen atau manajer bank. Perolehan tujuan dan hasil bank tidak terlepas dari pengelolaan bank dan nama pemilik bank dalam kontrak (performance contract). Hubungan kontraktual antara pemilik dan manajemen bank sesuai dengan teori keagenan yang dipublikasikan. Masalah umum dalam teori keagenan ialah permasalahan keinginan antara prinsipal dan delegasi sehingga timbul permasalahan keagenan.

Menurut teori keagenan, agen diinginkan untuk mematuhi instruksi kepala sekolah. Apa itu perbankan selaku prinsipal yang mempunyai dana atau modal nan nasabah adalah agen yang mengatur dana tersebut. Nasabah membutuhkan dana berbentuk pembiayaan, contohnya pembiayaan B. *Musyarokah* dimana harus transparan dalam mentransfer laba kepada prinsipal (bank).

Lebih jauh lagi, masalah keagenan hadir dari asimetri informasi, yaitu suatu kondisi dimana hadir ketimpangan informasi dalam aktivitas transaksional. Dari situ, kesepakatan bertujuan untuk mencegah asimetri informasi. Pengaruh

integritas data mampu membuat kerugian pihak yang mentransfer. Hal ini berdampak pada risiko NPF.

## **2.2 Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Dana Pihak Ketiga**

Komponen nan bisa berdampak pada keuntungan bank syariah ialah DPK. Salah satu elemen kunci yang perlu tersedia dan menjadi perhatian Bank dalam melaksanakan peran pendistribusian dana adalah Penghimpunan DPK. Bagi (Kasmir, 2016:64) Dana pihak ketiga ialah dana masyarakat nan ditanamkan bank nan mencakup giro, tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga amat krusial untuk bank dalam menghimpun dana, karena bank pada dasarnya menghimpun dana dari bank tersebut sendiri (dana primer), dana diterima dari pihak ketiga (dana sekunder) dan dana atau dana yang diterima oleh orang-orang untuk kegiatan usahanya. Tabungan, deposito dan sumber pembiayaan lainnya merupakan pihak ketiga. Mendanai kegiatan operasinya, bank membutuhkan sumber dana bank, agar kegiatan operasinya berjalan dengan terarah. Semakin bertambah banyaknya dana pihak ketiga nan mampu digabung yang berasal dari tabungan nan deposito maka kecakapan bank untuk menyalurkan kredit pun semakin meningkat, maka laba yang diperoleh pula semakin tinggi (Puspawati, dkk 2016).

#### **2.2.1.1 Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga**

Jenis-jenis DPK ialah sebagai berikut:

a. Giro

Giro berdasarkan UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 (Pemerintah, 2008) ialah simpanan nan dilakukan sesuai akad Wadiah atau non-Syariah lainnya yang mampu diambil setiap waktu menggunakan cek atau transfer bank. , dengan instruksi, pembayaran lain atau pemesanan ulang.

Pada saat yang bersamaan, Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSN-MUI/IV/2000 (Kemdikbud, 2016) menyebutkan transfer bank yakni simpanan dana nan sewaktu-waktu dapat ditarik dengan cek, transfer antar bank, fasilitas perintah atau transfer kawat. Terdapat dua bentuk repositori video, yakni: Pertama, simpanan wajib nan tak sesuai syariah, yakni simpanan wajib sesuai penaksiran bunga. Kedua, simpanan wajib nan sesuai oleh hukum syariah yakni giro sesuai kaidah Mudharabah dan Wadiah.

b. Tabungan

Pada UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 (Pemerintah, 2008), simpanan ialah simpanan berlandaskan penginvestasian dana berasas akad lain nan tak berbantahan melalui dasar syariah dan tunduk pada keputusan spesifik nan diakui untuk ditarik, namun tak mampu dipungut menggunakan cek, transfer bank, atau metode serupa yang lain.

Pada fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV2000 (Dewan Syari'ah Nasional, 2000b), sebenarnya ada dua bentuk tabungan: Pertama, simpanan yang tidak dibetulkan sebagai simpanan berlandaskan perhitungan bunga menurut prinsip syariah. Kedua, tabungan yang sepadan

dengan prinsip syariah, yakni prinsip Mudharabah dan Wadiah.

#### c. Deposito

Pasal 1 angka 22 UU No. 21 Tahun 2008 (Pemerintah, 2008) mendefinisikan deposit selaku dana investasi berlandaskan perjanjian Mudharabah dan tak bertukar bersama asas syariah dan pengambilannya mampu dikerjakan dalam jangka periode terbatas dilakukan antara deposan dengan bank syariah atau antar Badan Usaha Syariah (UUS) sesuai dengan kesepakatan.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 (Dewan Syari'ah Nasional, 2000), deposito terdapat dua macam, pertama simpanan tak sejalan melalui asas syariah yaitu simpanan berlandaskan perhitungan bunga. Kedua, simpanan yang disarankan syariah ialah simpanan yang sejalan dengan ketentuan mudharabah.

#### 2.2.2 Pembiayaan *Musyarokah*

Kebutuhan masyarakat guna memberikan kemakmuran dan bisnis adakalanya membutuhkan dana oleh orang lainnya, diantaranya dengan pembiayaan *musyarokah* (Darsono et al., 2017). *Musyarokah* bermula lewat kata *syirkah*. Berdasarkan PSAK 106 mengenai akuntansi *musyarokah*, *musyarokah* dijelaskan sebagai ikatan satu bagian dengan bagian lainnya guna menjalankan satu transaksi, dengan per bagian menyediakan modalnya menggunakan syarat jika mendapat laba, maka keuntungan itu mulai diberi kontrak, biarpun dalam hal kerugian, dibagi menurut bagian harta atau modal. (Marliana, 2017)

Menurut DSN MUI dan PSAK No.106 yang dikutip oleh (Harisadono & Fauziah, 2017) perjanjian asosiasi antar satu bagian dengan bagian lainnya guna satu perjanjian, yang juga satu-satu bagian menyediakan sebanyak dana atau modal tertentu, guna ketetapan bahwa laba dibagi menurut perjanjian, sementara itu kerugian didasarkan pada penanaman dana disebut *musyarokah*. Sedangkan menurut (Kasmir, 2015) dasar menjual dan membeli produk untuk menggaet keuntungan bagi bank syariah ialah *musyarokah*. (Fauziyah, 2017).

#### **2.2.2.1 Jenis Pembiayaan Musyarokah**

Berdasar (Susanto et al., 2017) jenis-jenis pembiayaan *musyarokah* dibagi berbagai macam:

a. *Musyarokah Pemilikan (Syirkah Al-Milk)*

Timbul sebab adanya pewarisan, amanat juga pemilikan harta antara banyak oranag. Kepunyaan *musyarokahi* juga dibilang kepunyaan serentak, ialah andaikata banyak oranag mendaatkan kepunyaan juga aset bersama, dalam hal ini para sekutu harus dapat memiliki harta atau harta tersebut dan penghasilan yang dapat diperoleh menurut bagian saham masing-masing sampai mereka memberi putusan guna berbagi ataupun memperdagangkan.

b. *Syirkah Akad (Syirkah Al-Uqud)*

Merupakan kerja sama timbul dari perjanjian banyak pihak guna menggapai suatu haluan bersama. Terdiri dari:

- 1) *Syirkah Abdan* adalah banyak orang asal golongan praktisi ataupun kapabel yang mana berkompromi guna membuat kerja sama menjalankan satu aktivitas melalui hasil nan didapat.

- 2) *Syirkah Wujuh* ialah perjanjian banyak orang bereputasi baik nan berharga.
- 3) *Syirkah Muwafadah* yakni perkelompokan yang mana kedudukan nan formasi bagian yang terlibat, serta modal dan risiko kerugian, harus sama.

### 2.2.3 *Non Performing Financing (NPF)*

Kegiatan pendistribusian dana dikerjakan perbankan syariah kepada nasabah tersebut tidak terhindar dari adanya risiko. NPF ialah rasio yang menilai kemampuan manajemen bank saat mengendalikan pembiayaan (Mulyono, 2000). Pembiayaan berisiko yang muncul tersebut efek dari kegiatan penyaluran dana yang bersifat bermasalah, macet dan tidak lancar. Makin banyak pemberian modal yang dialirkan mengakibatkan makin besarnya risiko. Makin banyak rasio NPF, semakin rendah performa bank syariah, sebab bank syariah tidak berusaha untuk menjalankan pembiayaan dan mengidealkan, pembiayaan jangka panjang atau bermasalah mampu mengurangi pendapatan atau keuntungan bank syariah sehingga mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Menurut (Sutrisno, 2017) NPF ialah rasio yang menaksir kapasitas manajemen bank dalam menghadapi permasalahan keuangan yang tersedia. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/ 24/DPbs tahun 2007 memuat metode perbandingan kesehatan bank berbasis syariah, *NPF* yaitu:

“Pembiayaan yang muncul saat pihak debitur tidak dapat memaksimumkan kewajiban guna mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman).”

Menurut beberapa deskripsi tersebut dapat diringkas yaitu Non Performing Financing merupakan metrik nan dipakai guna mencari tahu ukuran pelaksanaan

pembiayaan. Pembiayaan buruk juga memiliki masalah akan memiliki akibat di resiko batal membayar dan walhasil bank jadi korban. Pembiayaan yang tidak seimbang dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan, menyebabkan penurunan penjualan atau keuntungan, dan kemudian mengancam profitabilitas bank syariah.

Berbagai faktor yang mengakibatkan masalah pada pembiayaan:

- a. Kurangnya informasi dalam analisis keuangan.
- b. Kondisi ekonomi berubah.
- c. Syarat dalam manajemen keuangan, industri tidak terpenuhi.
- d. Pengungkapan laporan usaha debitur tidak transparan.
- e. Pemilik atau pengurus perusahaan sakit atau meninggal. Oleh sebab itu diharapkan mampu berhubungan baik terhadap peminjam.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

#### 2.2.4 Profitabilitas

Guna profitabilitas pada aktivitas perusahaan adalah faktor krusial guna mengenyam kesinambungan hidup perusahaan di waktu yang akan datang. Keberhasilan industri tercermin dari daya saing industri di pasaran. Tiap-tiap bisnis menantikan keuntungan yang maksimum. Ukuran yang paling penting dari keberhasilan industri adalah keuntungan. Inti dari berbagai strategi juga ketentuan industri yaitu profitabilitas.

Bagi (Kasmir, 2016:196) skala guna menaksir kecakapan industri guna menemukan profit ialah rasio profitabilitas. Skala tersebut mempersembahkan

kapasitas peringkat efisiensi tata usaha di dalam industri. Yang mana diperlihatkan profit yang dicapai penjualan juga pendapatan investasi.

Berdasarkan (Hery, 2016:192) metrik guna menaksir kapasitas perusahaan yang mewujudkan keuntungan dari operasi biasa yakni rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas juga dikenal sebagai indeks profitabilitas. Tidak hanya berusaha untuk mencari tahu kapasitas suatu perusahaan dalam membuat laba dalam jangka waktu tertentu, rasio pun memiliki kemampuan untuk menaksir efisiensi tata usaha untuk mengarahkan operasi industri.

Dari sini dapat disimpulkan yaitu profitabilitas ialah kapasitas satu industri guna mendapatkan keuntungan melalui penjualan, aset, juga modal. Rasio profitabilitas merupakan guna menghitung profitabilitas.

#### **2.2.4.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Berdasarkan (Kasmir, 2016:197) misi manfaat perbandingan profitabilitas untuk

industri, ataupun luar industri, yakni:

1. Guna menarik profit yang dihasilkan industri pada jangka waktu sekian.
2. Guna memperkirakan pendapatan industri dari masa lalu juga masa saat ini.
3. Guna menaksir kemajuan pendapatan dari jangka waktu tertentu.
4. Guna menjumlah profit setelah pajak melalui ekuitas.
5. Hutang dan ekuitas digunakan guna menghitung produktivitas semua dana industri.

Sedangkan keuntungan yang diterima (Kasmir, 2016:198):

1. Guna mencari tahu jumlah tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dalam suatu periode.
2. Guna mencari tahu bagaimana hasil perusahaan waktu lalu dibandingkan dengan tahun berjalan.
3. Guna mencari tahu kemajuan keuntungan.
4. Guna mencari tahu profit setelah pajak dengan ekuitas.
5. Guna mencari tahu kapasitas produktif seluruh sumber daya perusahaan baik menggunakan hutang maupun ekuitas.

Sedangkan menurut (Hery, 2016:192) manfaat juga tujuan rasio profitabilitas total yaitu berikut ini:

1. Guna menaksir kapasitas industri untuk menciptakan profit pada waktu itu.
2. Guna memperkirakan letak pendapatan industri masa lalu pada masa berjalan.
3. Guna memperkirakan pertumbuhan pendapatan.
4. Guna menaksir berapa profit nan didapatkan dari jumlah harta.
5. Guna menaksir berapa profit nan didapatkan pada ekuitas.
6. Guna menaksir margin kotor penjualan.
7. Guna menaksir margin operasi penjualan.
8. Guna menaksir margin penjualan.

#### **2.2.4.2 Perhitungan Profitabilitas**

Dalam perhitungannya digunakan rumus *Return On Assets* (ROA). Bagi (Hery, 2016:106) ROA ialah:

“Hasil pemulangan atas aset (*Return On Assets*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar partiipasi aset dalam mewujudkan laba bersih”.

Berdasarkan (Sirait, 2017:142) definisi ROA yakni: “Rasio Imbal Hasil Aset (*Return On Assets*) yang disebut juga rasio keintensitasanlaba (*earning power ratio*), mengilustrasikan kecakapan perusahaan dalam memperoleh laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.

Sedangkan bagi (Wiratna Sujarweni, 2017:65) ROA yakni berikut ini: “*Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang dipakai untuk menghitung kecakapan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk memperoleh keuntungan neto”.

Dari beberapa deskripsi ROA di atas ikhtisarnya yaitu ROA yaitu perbandingan finansial korporasi guna menaksir kekuatan korporasi untuk mencapai profit.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total (modal) aset}} \times 100\%$$

## 2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Peneliti, Judul, Tahun                                                                                           | Variabel Penelitian                                                                 | Teknik Analisis Data    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | (Amajida & Muthaher, 2020): “Pengaruh DPK, <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan NPF terhadap Profitabilitas | Variabel Independen: DPK, <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan NPF<br>Variabel | Regresi linear berganda | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh kepada profitabilitas.</li> <li>• <i>Mudharabah</i> memiliki pengaruh</li> </ul> |

|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | (ROA) Bank Umum Syariah”                                                                                                                                                                                        | Dependen: Profitabilitas                                                                                                                                          |                                                                                                                   | positif dan signifikan kepada profitabilitas.<br>• <i>Musyarakah</i> berpengaruh negative dan signifikan kepada profitabilitas.<br>• <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan kepada profitabilitas.                                                                                                                          |
| 2. | (Al Kautsar, 2019): “Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah di Indonesia Periode 2016 -2019”                                            | Variabel Independen: Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Dana Pihak Ketiga<br>Variabel Dependen: Profitabilitas                                                      | Analisis regresi linear berganda                                                                                  | • Pembiayaan <i>Musyarakah</i> tidak berpengaruh signifikan <i>Return On Assets</i> Bank Aceh Syariah<br>• Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada <i>Return On Assets</i> Bank Aceh Syariah<br>• <i>Musyarakah</i> dan Dana Pihak Ketiga secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada <i>Return On Assets</i> . |
| 3. | (Agustina, 2018): “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , dan Tingkat Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode | Variabel Independen: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , dan Tingkat Efisiensi<br>Variabel Dependen: Profitabilitas. | Analisa statistik deskriptif, analisis regresi data panel, koefisien determinasi, uji F, uji t, dan asumsi klasik | • Dana Pihak Ketiga, Pemberian biaya <i>Mudharabah</i> , dan tingkat efisiensi memiliki pengaruh negatif kepada profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia<br>• Pembiayaan <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh                                                                                                                                                |

|    |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                              |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 2013-2017”                                                                                                                                                                                          |                                                                                                              |                                                        | positif kepada profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4. | (Almunawwaroh & Marlina, 2018): “PENGARUH CAR,NPF, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA”                                                                                       | Variabel Independen: CAR, NPF, FDR<br>Variabel Dependen: Profitabilitas                                      | Regresi linear berganda                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• CAR memiliki pengaruh negatif kepada ROA</li> <li>• NPF memiliki pengaruh negatif signifikan kepada ROA</li> <li>• FDR menunjukkan pengaruh yang positif signifikan kepada ROA</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 5. | (Fathony & Agustina, 2018): “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Ihsan Periode 2012-2016” | Variabel Independen: Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i><br>Variabel Dependen: Profitabilitas | Analisis regresi linier berganda dan analisis korelasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil deskriptif bahwa Dana Pihak Ketiga , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Profitabilitas mampu digambarkan mengalami fluktuatif walaupun ketiganya cenderung mengalami kenaikan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 secara triwulanan.</li> <li>• Berdasarkan uji hipotesis, bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dengan hasil Koefisien Determinasi</li> </ul> |

|    |                                                                                                                                                    |                                                                                                                      |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                    |                                                                                                                      |                                                | <p>sebesar 30,1% dan sisanya sebesar 69,9% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Profitabilitas tetapi tidak diteliti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fragmentaris, Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas, dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.</li> </ul> |
| 6. | <p>(Murdiyanto, 2018): “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2017)”</p>             | <p>Variabel Independen: CAR, DPK, NPF, BOPO, FDR<br/>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>                           | <p>Uji Statistik Independent sample t-test</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• DPK berpengaruh positif terhadap ROA</li> <li>• CAR berpengaruh negatif terhadap ROA</li> <li>• NPF berpengaruh negatif terhadap ROA</li> <li>• BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA</li> <li>• FDR berpengaruh positif terhadap ROA</li> </ul>                                                                                             |
| 7. | <p>(Nurfadlilah, 2018): “Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas di Bank Negara Indonesia Syariah”</p> | <p>Variabel Independen: Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Dana Pihak Ketiga<br/>Variabel Dependen: Profitabilitas</p> | <p>Analisis regresi berganda</p>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah di Indonesia.</li> </ul>                                                                                                                                                                                      |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana Pihak Ketiga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah di Indonesia.</li> <li>• Pembiayaan <i>Musyarokah</i> dan Dana Pihak Ketiga menjadi bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah di Indonesia.</li> </ul> |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan penelitian terdahulu maka adapun variasi penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni berikut ini:

1. Variabel independen penelitian Amajida & Muthaher (2020) adalah DPK, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan NPF, sedangkan riset ini yaitu DPK, Pembiayaan *Musyarokah*, dan NPF.
2. Objek penelitian Al Kautar (2019) ialah Bank Aceh Syariah di Indonesia tahun 2016–2019, sedangkan objek riset ini ialah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016–2021 yang ada pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Variabel independen Agustina (2018) yaitu DPK, Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, dan Taraf

Efisiensi, sedangkan variabel independen riset ini yaitu DPK dan Pembiayaan *Musyarakah*.

4. Pada riset Almunawwaroh & Marlina (2018) mengurangi dua variabel independen dan hanya terdapat satu persamaan yakni NPF.
5. Objek penelitian Fathony & Agustina (2018) adalah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Ihsan tahun 2012–2016, sedangkan objek penelitian ini ialah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016–2021 yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisis data yang dipakai di penelitian Fathony & Agustina (2018) yakni regresi linier berganda dan analisis korelasi, sedangkan penelitian ini memakai teknik analisis data regresi linier berganda.
6. Riset Murdiyanto (2018) mengurangi tiga variabel independen dan hanya terdapat dua persamaan variabel independen saja, yakni DPK juga NPF.
7. Objek penelitian Nurfadlilah (2018) adalah Bank Negara Indonesia Syariah, sedangkan objek penelitian ini yakni Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016–2021 yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Dana pihak ketiga ialah satu dari banyaknya asal uang terbesar bagi masyarakat yang menabung di bank. Dengan dana tersebut, bank menghasilkan pendapatan melalui pembiayaan yang tentunya menguntungkan baik bagi bank maupun nasabah. Kegunaan dari bagi hasil ditambahkan ke cadangan kas bank, memberikan bank tambahan kas untuk implementasinya (Syachrifuddin dan Rosyidi, 2017).

Penelitian Murdiyanto (2018) menunjukkan dampak positif yang signifikan kepada profitabilitas. Menetapkan dampak pembiayaan pihak ketiga kepada profitabilitas semakin besar.

Berlandaskan informasi tersebut, lalu hipotesis dapat dibuat:

**H1 : DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah**

### 2.4.2 Pengaruh Pembiayaan *Musyarokah* terhadap Profitabilitas

Manajemen pemberian biaya *musyarokah* menciptakan pendapatan secara proporsional. Pencapaian perbandingan ini mempengaruhi taraf profit yang didapat bank syariah, dengan makin besar penghasilan ataupun pembiayaan *Musyarokah* yang didapat bank guna menyalurkan dana kelak semakin besar profitabilitas bank itu (Chalifah, 2015: 35). Kajian Fathony dan Agustina (2018) menjelaskan dampak yang lebih besar dari pembiayaan *Musyarokah* yang disalurkan terhadap profitabilitas. Peningkatan pembiayaan *Musyarokah* dapat berguna untuk bank nan profit melalui

pembagian hasil ini menaikkan profitabilitas bank. Pembiayaan *musyarokah* mempunyai dampak positif kepada profitabilitas bank umum syariah (Agustina, 2018). Berlandaskan informasi tersebut, lalu hipotesis dapat dibuat:

**H2 : Pembiayaan *musyarokah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah**

#### **2.4.3 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas**

Bagi (Muhammad, 2012:31), NPF merupakan taraf pengembalian pinjaman nan didapat bank oleh deposan, maksudnya NPF adalah jumlah kredit bermasalah di bank itu. NPF dapat ditentukan dengan memasukkan pembiayaan jangka panjang ke dalam total pembiayaan. Jika NPF lebih ringkas lalu bank mulai memperoleh keuntungan lebih banyak, sedangkan jika tingkat NPF naik lalu bank mulai menjumpai masa sulit akibat kinerja kredit bermasalah.

Hasil penelitian (Almunawwaroh & Marliana, 2018), membuktikan yakni NPF memiliki pengaruh negatif yang signifikan kepada profitabilitas. Sepaham terhadap riset (Murdiyanto, 2018) bahwa pendanaan bermasalah yang lebih tinggi melemahkan kinerja bank, sehingga mempengaruhi profitabilitas. Berlandaskan informasi tersebut, lalu hipotesis dapat dibuat:

**H3 : NPF berpegaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah**

#### **2.4.4 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Musyarokah, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Oleh Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 mempunyai dampak positif secara signifikan pada DPK perbankan Indonesia, yakni bank konvensional ataupun syariah, dimana pertumbuhannya lebih besar pada Bank Syariah. Dampak negatifnya berakibat pada profitabilitas terutama pada Bank Konvensional dan tidak berdampak begitu signifikan di Bank Syariah berdasarkan aspek ROA dan BOPO sehingga profitabilitasnya lebih baik. (Ardiansyah, 2021).

Salahsatu ciptaan Bank Umum Syariah yaitu pembiayaan *musyarokah* dengan skema profit yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Setiap departemen memiliki modal sendiri dan berpartisipasi dalam administrasi. Keuntungan dan kerugian didistribusikan sesuai dengan partisipasi. Efek dari pembiayaan Musyarokah adalah jika terjadi kerugian maka risiko bank menjadi bertambah lebar karena ekuitas juga penutupan kerugian dibagi-bagikan oleh masing-masing pihak. Karena dampak buruk pandemi Covid-19, pertumbuhan pembiayaan *musyarokah* juga ikut turun dari tahun sebelumnya.

Efek dari pandemi juga memicu keadaan ekonomi yang mengendur yang membuat turunnya penghasilan warga yang berdampak pada dunia perbankan. Situasi tersebut bisa juga membuat turunnya kapasitas pengembalian dana pinjaman warga yang diperoleh dari bank, hal tersebut yang memunculkan naiknya risiko pembiayaan yang ditetapkan yakni dengan turunnya kualitas pembiayaan.

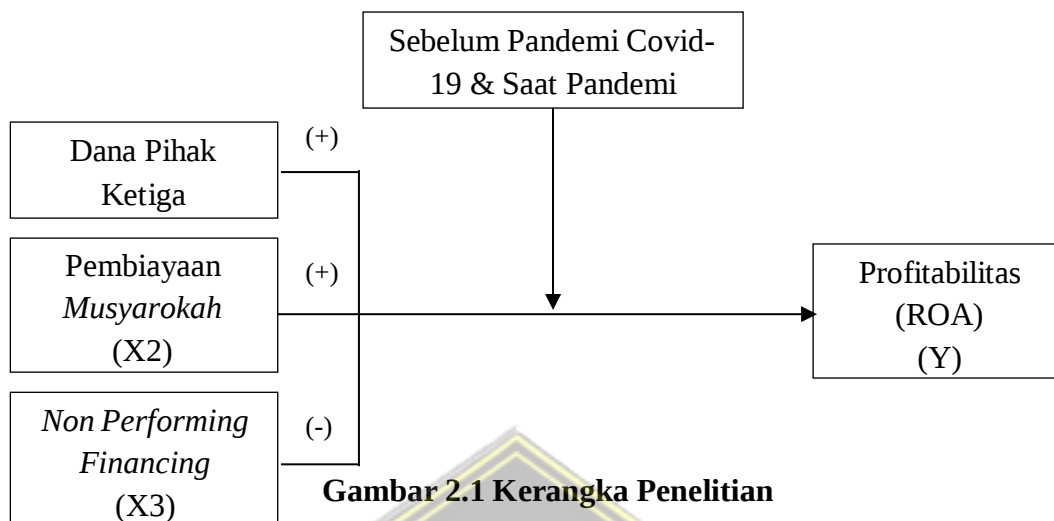
Peristiwa ini dirasakan juga oleh perbankan syariah, dimana timbulnya risiko dari penurunan kapasitas penduduk dalam pengembalian dana pinjamnya. Ini menjadi aspek yang bisa menguasai keuntungan nan hendak diperoleh, nilai pembiayaan yang bermasalah tercermin pada perbandingan NPF dalam *financial report* Bank Umum Syariah.

Berdasarkan data (Dewi, 2021) dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 dapat memoderasi hubungan antara DPK, Pemberian biaya *Musyarokah*, dan NPF kepada profitabilitas. Berlandaskan informasi tersebut, lalu hipotesis dapat dibuat:

**H4: Tahun pandemi memoderasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Musyarokah*, dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**

## 2.5 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian menjadi acuan bagi peneliti untuk mempunyai bukti penelitian yang sinkron dengan arah penelitian. Pengaruh variabel independen, dependen, dan moderating dapat dikaji dalam penelitian ini, hubungan DPK, pembiayaan *Musyarokah*, NPF juga profitabilitas dapat digambarkan di gambar 2.1 berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

Variabel Dependen (Y) : Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Variabel Independen (X) : Dana Pihak Ketiga (X1)

Pembiayaan Musyarokah (X2)

Non Performing Financing (X3)

Variabel Moderating : Pra Pandemi dan Ketika Pandemi Covid-19 Berdasarkan kerangka riset di atas, sanggup didapati yakni Dana Pihak

Ketiga (X1) berpengaruh positif pada Profitabilitas (Y) pra pandemi dan Ketika pandemi Covid-19, Pembiayaan Musyarokah (X2) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y) pra pandemi dan ketika pandemi Covid-19, dan Non Performing Financing (X3) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y) sebelum pandemi dan Ketika pandemi Covid-19.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis riset ini ialah kuantitatif, yakni riset berdasarkan filosofi positovisme yang mengkaji populasi dan sampel yang ditentukan, menghimpun data lewat instrument riset, memaparkan informasi dengan cara menjabarkannya serta melakukan uji yang ditentukan. (Sugiyono, 2018:15)

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi di riset ini yaitu Bank Umum Syariah nan tercatat pada OJK tahun 2016–2020. Populasi ialah domain abstraksi nan terbentuk melalui objek atau subjek juga memiliki sifat nan karakteristik sehingga dapat diambil keputuusannya (Sugiyono, 2018:80). Selanjutnya yaitu catatan Bank Umum Syariah di Indonesia nan menjadi populasi:

**Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia**

| No. | Bank Umum Syariah                   |
|-----|-------------------------------------|
| 1.  | PT. Bank Aceh Syariah               |
| 2.  | PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah |
| 3.  | PT. Bank Muamalat Indonesia         |

|     |                                                 |
|-----|-------------------------------------------------|
| 4.  | PT. Bank Victoria Syariah                       |
| 5.  | PT. Bank BRI Syariah                            |
| 6.  | PT. Bank Jabar Banten Syariah                   |
| 7.  | PT. Bank BNI Syariah                            |
| 8.  | PT. Bank Syariah Mandiri                        |
| 9.  | PT. Bank Mega Syariah                           |
| 10. | PT. Bank Panin Dubai Syariah                    |
| 11. | PT. Bank Syariah Bukopin                        |
| 12. | PT. BCA Syariah                                 |
| 13. | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional<br>Syariah |
| 14. | PT. Maybank Syariah Indonesia                   |

Sumber: (OJK, 2020) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2020

Sample ialah penggalan dari banyak dan perilaku populasi (Sugiyono, 2018:81). Pada penetapan ataupun menyeleksi sample, cara nan dipakai untuk menyeleksi sample ialah *purposive sampling*. Bagi (Sugiyono, 2018:85) *purposive sampling* ialah cara pengambilan sample melalui estimasi spesifik. Tidak mungkin untuk meneliti semua kelompok populasi dalam riset ini, kondisi tersebut diakibatkan karena beberapa alasan seperti kurangnya data yang dibutuhkan, keterbatasan dana, keterbatasan tenaga kerja dan waktu yang tersedia terbatas. Parameter sample nan dipakai di penelitian tersebut yakni:

1. Bank Umum Syariah yang mencetuskan *financial report* tahunan rentang waktu 2016-2020.

2. Bank Umum Syariah yang mempunyai informasi yang utuh terikat riset variabel DPK, Pemberian biaya *Musyarakah*, dan *NPF*.

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis informasi nan dipakai penulis guna mengerjakan penelitian tersebut yakni data sekunder. Data penelitian nan didapat tak berikatan spontan menginformasikan data melalui pengumpul data merupakan data sekunder (Sugiyono, 2018:137). Sumber data ini bisa dari laporan tertulis ataupun bukti yang sudah sistematis pada salinan nan relevan terhadap penelitian yang akan dikerjakan. Data sekunder dalam riset ini ialah *annual report* bank nan diumumkan di tiap-tiap bank dan OJK dengan jangka waktu riset 2016-2020 pada situs web OJK.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Ini adalah cara cukup esensial di penelitian. Sebab target utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Peneliti tak menerima data yang sebanding sama penopang data nan sudah diatur jika peneliti tidak mengetahui cara menghimpun data (Sugiyono, 2018:224). Metode penghimpunan data yang dipakai di penelitian yaitu:

- 1) Studi Pustaka

Di riset inilah, akademisi memakai metode studi pustaka guna mendapat wawasan tentang materi kajian . (Tersiana, 2018:12)

menyatakan sumber data didapat dari material dokumenter tertulis, misalnya berbentuk buku..

## 2) Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu (Sugiyono, 2017:329). Berupa gambar, karya monumental seseorang, ataupun tulisan. Yang tertulis, mis. buku harian, cerita, komisi, biografi, praktik, kisah hidup. Dokumen lampau dapat dipakai dalam riset sebagai sumber data untuk pengujian dan memprakirakan (Moleong, 2016:217).

### 3.5 Variabel dan Indikator

Berdasarkan Sugiyono (2018:38) pada dasarnya, semua nan peneliti definisikan dengan cara tertentu untuk dipelajari guna memperoleh informasi dari mana kesimpulan ditarik adalah variabel penelitian. Variabel yang dipakai yakni variabel independen, dependen, dan moderating. Berikut penjelasannya:

#### 1) Variabel Bebas (Independen)

Variabel mempunyai pengaruh atau pencetus transformasi variabel lainnya, sampai-sampai bisa dibilang transformasi variabel itu harus menyebabkan transformasi variabel lainnya. Bagi Sugiyono (2018:39) mendefinisikan variabel independen yaitu variabel yang menguasai ataupun menyebabkan variabel dependen berubah atau terjadi. Variabel independen (X) pada riset ialah:

##### a. Dana Pihak Ketiga (X<sub>1</sub>)

- b. Pembiayaan *Musyarokah* (X2)
- c. *Non Performing Financing* (X3)

## 2) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen (Y) di riset ini yakni profitabilitas memakai perhitungan *Return on Assets*. Variabel terikat yakni variabel yang presensinya merupakan akibat terdapat variabel bebas. Disebut variabel dependen karena keadaan ataupun macamnya terkait juga karena macam variabel lainnya. Berdasarkan Sugiyono (2018:39) variabel yang terpengaruhi oleh, atau merupakan hasil dari, variabel independen.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

| No. | Variabel                             | Konsep                                                                                                                                                                                | Indikator                                                                                   |
|-----|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Dana Pihak Ketiga (X1)               | “Total dana pihak ketiga yaitu semua dana pihak ketiga bank berisi giro, tabungan dan deposito” (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).                                                      | DPK = Giro + Deposito + Tabungan                                                            |
| 2.  | Pembiayaan <i>Musyarokah</i> (X2)    | “Akad jual beli yang sama-sama berkontribusi dananya ke dalam suatu usaha” (DSN MUI dan PSAK No.106).                                                                                 | <i>Financing to Deposit Ratio</i><br>Rumus: (total pembiayaan / dana pihak ketiga + modal)  |
| 3.  | <i>Non Performing Financing</i> (X3) | “Pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur karena berbagai sebab, tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman)” (SE BI No. 9/24/DPbs tahun 2007). | <i>Non Performing Financing</i><br>Rumus: (Pembiayaan Bermasalah / Total Pembiayaan) × 100% |
| 4.  | Profitabilitas (Y)                   | Kapasitas perusahaan ketika menghasilkan laba                                                                                                                                         | <i>Return on Assets</i><br>Rumus: (laba bersih /                                            |

|  |  |                                                                                |                                     |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|  |  | dengan memakai sumber daya perusahaannya contohnya penjualan, aset, dan modal. | $\text{total assets}) \times 100\%$ |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|

### 3) Variabel Moderasi (Moderating)

Variabel moderasi (*moderating variable*) ialah variabel independen nan bisa menguatkan atau melemahkan korelasi dari variabel independen lain kepada variabel dependen (Ghozali, 2016). Di riset ini variabel moderating ialah pra pandemi dan ketika pandemic Covid-19.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Cara untuk menganalisis data nan pada riset ini yakni kajian linier berganda memakai software SPSS 25 guna menggarap informasi. Uji lain dipakaipada riset ini ialah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan hipotesis.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimanfaatkan guna memberi sketsa atas eksplanasi mengenai informasi nan berhubungan dengan penelitian yang telah digabungkan dan bisa diperhatikan dari mean, median, standart deviasi, dan nilai tertinggi dan terendahnya. Situasi tersebut dilakukan agar penelitian ini mudah dipahami, juga guna mengamati gambaran umum dari sampel yang didapatkan dan memenuhi persyaratan penelitian yang diusulkan.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digarap untuk menakar mutu data riset. Uji asumsi klasik dikerjakan lebih dulu pada awal kajian regresi

agar terhindar dari masalah multikolinieritas, heterokidesitas, juga autokorelasi. Uji asumsi klasik ini krusial dikerjakan guna menciptakan pendapat linier nan tak sketis melalui varian minimum atau BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) berarti bahwa model regresi tak bermasalah. Uji asumsi klasik digarap di penelitian ini yakni uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, juga uji heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Dilaksanakan guna mengetahui apa benar data riset menyebar secara normal ataupun tidak. Uji statistik melalui Kolmogorov-Smirnov dipakai dalam riset ini (Ghozali, 2018). Basis pemungutanputusan memakai Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- Andaikata signifikansi  $\geq 0,05$  yaitu data berdistribusi normal.
- Andaikata signifikansi  $\leq 0,05$  yaitu data tak berdistribusi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolnearitas bermaksud guna memberikan uji apa benar di model regresi didapatkan koneksi antar variabel bebas (independen). Apabila bentuk regresi dibilang bagus andaikata tak timbul relevansi di antara variabel independen. Muncul ataupun taknya multikolinearitas bisa ditinjau melalui nilai *tolerance* juga kebalikannya yakni *Variance Inflation Factor* (VIF). Angka *cutoff* nan general digunakan guna memperlihatkan multikolinearitas yakni apabila angka *tolerance*  $\leq 0.10$  ataupun sama dngan angka  $VIF \geq 10$  bisa disimpulkan pada data itu dijumpai multikolinearitas (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan guna menguji apa benar terdapat relevansi pada model regresi linier dari *problem* di periode  $t$  dan *problem* palsu waktu  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi terlihat akibat pengamatan musti terkait dalam strukturnya. Selalu terdapat dalam data deret waktu sebab sample atau pengamatan khusus biasanya bias bagi pengamatan sebelumnya. Deteksi autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2018).

**Tabel 3.3 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)**

| Hipotesis Nol                               | Keputusan           | Jika                          |
|---------------------------------------------|---------------------|-------------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif              | Ditolak             | $0 \leq d \leq d_l$           |
| Tidak ada autokorelasi positif              | Tidak ada keputusan | $d_l \leq d \leq d_u$         |
| Tidak ada autokorelasi negatif              | Ditolak             | $4 - d_l \leq d \leq 4$       |
| Tidak ada autokorelasi negatif              | Tidak ada keputusan | $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ |
| Tidak ada autokorelasi positif atau negatif | Diterima            | $d_u \leq d \leq 4 - d_u$     |

Sumber : (Ghozali, 2018:111)

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dikerjakan guna mengkaji apa benar model regresi menunjukkan ketimpangan varians di antara residual yang diperiksa. Jika varian residu tetap sama dari tinjauan ke tinjauan, seseorang berucap mengenai homoskedastisitas, apabila berbeda seseorang berucap mengenai heteroskedastisitas. Model regresi nan sesuai yaitu nan homoskedastis ataupun nonheteroskedastis (Ghozali, 2018). Suatu aturan guna menentukan

heteroskedastisitas yakni memakai uji yang menggunakan dispersi. Dasar analisisnya adalah berikut:

- Saat pola khusus muncul, seperti terbetuknya titik-titik dengan pola bergelombang, melebar lalu menyempit) hal ini menunjukkan heteroskedastisitas.
- Apabila tak terdapat pola nyata dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yaitu tak ada heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dipakai guna studi dengan banyak variabel independen. Bagi Ghazali (2018), kajian regresi linier berganda dipakai guna membaca petunjuk nan berapa banyak pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Variabel dependen riset ini ialah ROA yang dipengaruhi tiga variabel independen yaitu pembiayaan pihak ketiga, pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan non-emerging. Lalu, guna mengevaluasi suatu masalah dengan lebih dari satu variabel bebas, regresi sederhana tidak mungkin dilakukan. Instrumen kajian yang dikenakan pada riset ini merupakan regresi berganda.

Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 (X_1 \cdot X_2 \cdot X_3) M$$

Keterangan:

- Y = *variable dependent* (ROA)  
 $\alpha$  = konstanta persamaan regresi  
 $\beta_1 - \beta_5$  = koefisien regresi  
 $X_1$  = *variabel independent* (DPK)  
 $X_2$  = *variabel independent* (Pembiayaan Musyarakah)

X<sub>3</sub> = variabel *independent* (*Non Performing Financing*)  
M = variabel *moderating* (tahun pandemi)

Untuk penentuan landasan analisi menggunakan nilai koefisien regresi . Apabila koefisien  $\beta$  bernilai positif (+), timbul pengaruh searah dari variabel bebas dengan variabel terikat, yakni kenaikan variabel terikat meningkatkan kenaikan variabel terikat. Ketika koefisien  $\beta$  bernilai negatif (-) memperlihatkan pengaruh negatif dimana kenaikan variabel independen mampu menyebabkan turunnya variabel dependen.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi memiliki tujuan guna mencari tahu apakah terdapat jalinan pengaruh antar dua variabel. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) tujuannya guna menaksir sebesar apa kecakapan model menegaskan macam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antar nol dengan satu. Nilai  $R^2$  nan kecil mempunyai arti kesanggupan variabel independen membeberkan variasi variabel dependen sangatt eksklusif. Koefisien yang mendekati 1 arinya bahwa variabel bebas menyerahkan hampir semua data nan digunakan guna memperkirakan variasi dalam variabel terikat. Subjektif kepada besar kecilnya variabel bebas nan dimasukkan pada model penelitian merupakan kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi. Sebab itulah, macam-macam peneliti merekomendasikan penggunaan  $R^2$  yang tepat ketika memperkirakan model regresi paling baik. Suatu variabel bebas dibubuhkan pada model penelitian apabila angka adjusted  $R^2$  dibiarkan naik atau turun (Ghozali, 2018).

#### 3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F-statistik memperlihatkan apakah seluruh variabel independen nan diinput ke model berpengaruh simultan kepada variabel dependen. Uji F-statistik adalah keakuratan fungsi regresi percobaan untuk memperkirakan nilai sebenarnya. Apabila nilai signifikan  $F < 0,05$  artinya variabel bebas dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi. Signifikansi uji F-statistik adalah 0,05 (Ghozali, 2018:97). Syarat pengujian hipotesis statistik F ialah apakah angka signifikansi  $F < 0,05$ , artinya hipotesis alternatif yaitu semua variabel independen diterimaberpengaruh pada variabel dependen dngan simultan dan signifikan (Ghozali, 2018:97). Adapun strategi pengujian ini yaitu:

1. Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_i = 0$ , ini berarti tak ada dampak variabel bebas terhadap variabelterikat.

$H_0 : \beta_i \neq 0$ , berarti ada dampak variabel bebas terhadap variabelterikat.

2. Menentukan taraf signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipakai dalam Uji F ialah sejumlah  $\alpha = 1\%, 5\%, 10\%$ . Derajat bebas (df) dalam distribusi F yakni:

a.  $Df \text{ numerator} = dfn = df_1 = k - 1$

b.  $Df \text{ denominator} = dfd = df_2 = n - k$

Keterangan:

Df = *degree of freedom*/ derajat kebebasan

$n$  = jumlah sampel

$k$  = banyaknya koefisien regresi

3. Menentukan kriteria keputusan

- a. Jika tingkat signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  : diterima dan  $H_a$  : ditolak, yang artinya tak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika tingkat signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  : ditolak dan  $H_a$  : diterima, berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

**3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)**

Menakar apa benar variabel independen mempunyai dampak signifikan parsial kepada variabel dependen itu merupakan uji t-statistik (Ghozali, 2018). Pengujian memakai taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Memakai patokan ini:

- a. Apabila nilai  $\text{sig.} \leq 0,05$  artinya signifikan. Apabila haluannya sesuai dengan hipotesis bisa dinyatakan  $H_a$  diterima, maka dari itu perlu ditinjau dulu nilai koefisien regresinya.
- b. Apabila nilai  $\text{sig.} > 0,05$  artinya tidak signifikan. Artinya  $H_a$  ditolak akibatnya tak terdapat pengaruh variabel independen kepada variabel dependen.

Adapun cara dalam pengujian ini yaitu:

1. Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_i = 0$ , berarti variabel bebas bukan yakni penjelas yang signifikan bagi variabel terikat.

$H_0 : \beta_i \neq 0$ , berarti variabel bebas yakni penjelas yang signifikan bagi variabel terikat.

## 2. Menentukan tingkat signifikansi

Taraf signifikansi yang dipakai dalam Uji T ialah sebesar  $\alpha = 1\%, 5\%, 10\%$ . Derajat bebas (df) dalam distribusi T yakni:

a. Df numerator =  $df_n = df_1 = k - 1$

b. Df denominator =  $dfd = df_2 = n - k$

Keterangan:

Df = *degree of freedom*/ derajat kebebasan

n = jumlah sampel

k = banyaknya koefisien regresi + konstanta

## 3. Menentukan kriteria keputusan

a. Jika tingkat signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  : ditolak dan  $H_a$  : diterima, yang artinya ada hubungan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Jika tingkat signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  : diterima dan  $H_a$  : ditolak, yang artinya tidak ada hubungan secara parsial dari variabel bebas dan variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL ANALISIS & PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Populasi riset ini yakni 14 Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia nan tercatat di OJK per 2016-2020. Informasi yang dibutuhkan ialah informasi sekunder nan diambil melalui catatan tahunan nan dikeluarkan tiap-tiap bank di situs webnya.

Sampel yang dipakai pada penelitian ini berjumlah 8 dar total populasi. Memakai cara *purposive sampling*. Selanjutnya standar pemilihan sample nan banyak sample yang dipilih pada penelitian yakni:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

| No. | Keterangan                                                                                                                      | Jumlah Bank |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1.  | Populasi:<br>Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat di Indonesia tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020      | 14          |
| 2.  | Kriteria:<br>Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan laporan tahunan pada jangka waktu 2016-2020                               | (1)         |
| 3.  | Bank Umum Syariah tidak mempunyai informasi yang cukup terkait dengan variabel penelitian DPK, pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan | (5)         |

|  |                                                     |    |
|--|-----------------------------------------------------|----|
|  | NPF periode 2016-2020                               |    |
|  | Bank Umum Syariah yang dijadikan sample             | 8  |
|  | Data panel ( <i>cross section</i> 5 tahun x 8 bank) | 40 |

**Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021**

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Dipakai di penelitian ini meliputi DPK, pembiayaan *musyarokah*, NPF dan tahun pandemi. Profitabilitas yang ditaksir memakai ROA yang mana dilakukan pemeriksaan menurut statistik deskriptif yakni variabel dependen.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

| Deskripsi Variabel    | Minimum | Maksimum | Mean        | Std. Deviation |
|-----------------------|---------|----------|-------------|----------------|
| DPK                   | 1682139 | 42337074 | 15518796.18 | 12400329.150   |
| <i>Musyarokah</i>     | 343812  | 20900783 | 5215343.85  | 5679796.171    |
| NPF                   | 0,32    | 22,04    | 4,1993      | 4,20826        |
| ROA                   | -8,09   | 2,63     | 0,5600      | 1,90112        |
| Pandemi               | 0       | 1        | 0,20        | 0,405          |
| Jumlah Sampel(N) = 40 |         |          |             |                |

**Sumber: Data sekunder yang diolah**

Pada tabel di atas, statistik deskriptif variabel dapat ditinjau secara empiris berikut ini:

1. Berdasarkan variabel DPK rata-rata menurut Bank Umum Syariah diketahui tahun 2016-2020 sebanyak 15.518.796,18 dari simpanan giro, tabungan, dan deposit. Nilai terendah DPK sebesar 1.682.139, sementara itu nilai tertinggi sebesar 42.337.074. DPK yakni modal yang dikumpulkan dari orang-orang. Nilai

standar deviasi sebesar 12.400.329,150 lebih kecil dari rata-rata sebesar 15.518.796,18. Nilai deviasi normal nan lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data terdistribusi menjadi rata.

2. Berdasarkan variabel pembiayaan *Musyarokah* nilai taksir pembiayaan *Musyarokah* menurut Bank Umum Syariah diketahui tahun 2016-2020 sebanyak 5.215.343,85. Nilai terendah pembiayaan *Musyarokah* sebesar 343.812 dan nilai tertinggi pembiayaan *Musyarokah* sebesar 20.900.783. Nilai standar deviasi sebesar 5.679.796,171.
3. Berdasarkan variabel NPF nilai taksir NPF menurut Bank Umum Syariah diketahui tahun 2016-2020 sebesar 4,1993%. Nilai terendah NPF sebesar 0,32% dan nilai tertinggi NPF sebesar 22.04%. Nilai standar deviasi NPF sebesar 4,20826%.
4. Berdasarkan variabel ROA nilai taksir ROA menurut Bank Umum Syariah diketahui tahun 2016-2020 sebesar 0,5600%. Nilai terendah ROA sebesar -8,09% dan nilai tertinggi ROA sebesar 2,63%. Nilai standar deviasi ROA sebesar 1,90112%.
5. Berdasarkan variabel Tahun Pandemi nilai taksir terhadap Bank Umum Syariah diketahui tahun 2016-2020 sebesar 0,20%. Nilai terendah Tahun Pandemi sebesar 0% dan nilai tertinggi sebesar 1%. Nilai standar deviasi Tahun Pandemi sebesar 0,405%.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berperan krusial guna menciptakan estimator linier melalui varian minimum atau BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) artinya bahwa model regresi tak bermasalah.

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Mencari tahu apa benar model berdistribusi normal atau tidak yakni tujuan dari ujinormalitas. Dipakailah *One sampel Kolmogrov-Smirnov Test* melalui standar *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  residu berdistribusi normal (Ghozali 2016). Hasilnya ialah:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| Asumsi Klasik                      | Keterangan                                       | Kesimpulan              |
|------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>1. Uji Normalitas</b><br>N = 40 | Nilai signifikansi Kolmogorov<br>Smirnov = 0,118 | Terdistribusi<br>normal |

**Sumber : Output SPSS Lampiran 8**

Menurut tabel 4.3 perolehan uji normalitas, diperoleh yaitu nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)*  $= 0,118 > 0,05$ . Yang berarti residu pada riset bermula sejak data yang tersebar normal.

#### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Dipakai menguji apa benar ada hubungan antar variabel independen yang ditaksir dengan angka  $VIF < 10$  atau  $Tolerance > 0,10$ , sehingga tak ada multikolinearitas (Ghozali 2016). Hasilnya adalah:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Asumsi Klasik            | Keterangan |           | Kesimpulan                      |
|--------------------------|------------|-----------|---------------------------------|
|                          | VIF        | Tolerance |                                 |
| 2. Uji Multikolinieritas |            |           |                                 |
| - DPK                    | 4,441      | 0,225     | Tidak terjadi multikolinieritas |
| - Musyarokah             | 4,412      | 0,227     |                                 |
| - NPF                    | 1,039      | 0,962     |                                 |
| - Pandemi                | 1,016      | 0,984     |                                 |

**Sumber: Output SPSS Lampiran 9**

Menurut perolehan uji multikolinieritas tabel 4.4, terlihat angka Tolerance tiap-tiap variabel  $> 0,10$  juga angka VIF  $< 10$ . Ini berarti data riset ini bebas dari multikolinieritas.

### 4.3.3 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dimaksudkan guna pengujian apa benar di sebuah regresi terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan konsisten maka disebut homokedasitas (Ghozali 2016). Memakai uji *park* yang berarti angka *signifikansi*  $> 0,05$  yakni ini membuktikan tidak ada heterokedasitas pada model tersebut, sehingga memadai dipakai guna melakukan prediksi berlandaskan variabel yang memengaruhinya (Ghozali 2016).

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Heterokedasitas**

| Asumsi Klasik             | Keterangan                        | Kesimpulan                       |
|---------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
| 3. Uji Heterokedastisitas | Nilai signifikansi variabel bebas | Tidak terjadi Heterokedastisitas |
|                           | - DPK = 0,776                     |                                  |
|                           | - MUSY = 0,086                    |                                  |
|                           | - NPF = 0,163                     |                                  |
|                           | - PANDEMI = 0,550                 |                                  |

**Sumber : Hasil Output SPSS lampiran 10**

Menurut hasil uji heterokedasitas tabel 4.5, terlihat nilai *signifikansi* tiap-tiap variabel adalah  $> 0,05$ . Yang berarti data di penelitian tak terdapat heterokedasitas.

#### 4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Mempunyai tujuan guna mencari tahu koneksi antar kesalahan-kesalahan nan ada di data runtun waktu (*time series*). Dideteksi menggunakan *Run Test*, dengan tolok ukur Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  yakni residual itu tak terbentuk autokorelasi. Hasilnya adalah:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

| Asumsi Klasik              | Keterangan                                       | Kesimpulan                 |
|----------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------|
| <b>4. Uji Autokorelasi</b> | Uji Run Test nilai Asymp. Sign (2-tailed): 0,078 | Tidak terjadi autokorelasi |

**Sumber: Hasil Output SPSS lampiran 11**

Menurut perolehan uji Run test diatas memperlihatkan angka Asymp. Sign (2-tailed)  $> 0,05$ . Memiliki arti residual di riset ini bebas dari autokorelasi.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dipakai guna mendeteksi tujuan kaitan antar variabel profitabilitas (ROA) dan pengaruh dari variabel-variabel independen. Hasil pengujiannya ialah:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Output Regresi Linear Berganda**

| Variabel             | Beta Unstandardized | t Hitung | Signifikansi Alpha |
|----------------------|---------------------|----------|--------------------|
| Konstanta            | 1.974               | 6.636    | 0.000              |
| DPK ( $X_1$ )        | 4.198E-8            | 1.789    | 0.083              |
| Musyarokah ( $X_2$ ) | -8.158E-8           | -1.605   | 0.118              |
| NPF ( $X_3$ )        | -0.394              | -11.856  | 0.000              |

|                                                                      |            |        |       |
|----------------------------------------------------------------------|------------|--------|-------|
| Pandemi (M)                                                          | 0.189      | 0.454  | 0.653 |
| (X1X2X3)M                                                            | -1.819E-16 | -0.466 | 0,644 |
| Y = ROA                                                              |            |        |       |
| Adjusted R-Square = 0,803<br>F = 40,639 dan Nilai signifikansi 0,000 |            |        |       |

| Variabel  | Beta Unstandardized | t Hitung | Signifikansi Alpha |
|-----------|---------------------|----------|--------------------|
| Konstanta | 0,560               | 1,771    | 0,085              |
| (X1X2X3)M | 8.101E-19           | 0,001    | 0,999              |
| Y = ROA   |                     |          |                    |

### Sumber : Hasil Output SPSS Lampiran 12

Berdasarkan taksiran SPSS tercantum, termuat regresi linier berganda ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 (X_1 \cdot X_2 \cdot X_3) M$$

$$Y = 1,974 + 4,198E-8X_1 - 8,158E-8X_2 - 0,394X_3 + 0,189M + 8,101E-19(X_1 \cdot X_2 \cdot X_3)M$$

$$Y = 1,974 + 0,00000004198X_1 - 0,00000008158X_2 - 0,394X_3 + 0,189M + 0,0000000000000000008101(X_1 \cdot X_2 \cdot X_3)M$$

Klasifikasi variabel moderasi dari persamaan linier berganda di atas adalah variabel moderasi murni (*Pure Moderarator*). *Pure* moderasi yakni macam variabel moderasi nan bisa direkognisi dengan koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$ , apabila koefisien  $\beta_2$  ditunjukkan tak signifikan namun koefisien  $\beta_3$  signifikan (Ghozali, 2011). Eksplanasi persamaan regresi linier berganda mengungkapkan hal-hal:

1. Pada konstanta perhitungan regresi menunjukan hasil 1,974. Yang memiliki arti DPK, pembiayaan *Musyarokah*, NPF, tahun pandemi memiliki nilai (0), sehingga nilai variabel ROA sebesar 1,974 satuan.
2. Pada koefisien regresi sebanyak 0,00000004198 untuk Dana Pihak Ketiga adalah positif. Yang memiliki arti arah koefisien positif menunjukkan

bahwa kenaikan DPK sebesar nsatuan peningkatan ROA terhadap Bank Umum Syariah sebanyak 0,00000004198 satuan dengan anggapan variabel independen konstan.

3. Pada koefisien regresi pembiayaan *Musyarokah* sebanyak -0,00000008158 bertanda negatif. Yang memiliki arti arah koefisien negatif menunjukkan bahwa kenaikan satu unit pembiayaan *Musyarokah* menurunkan ROA Bank Umum Syariah sebanyak -0,00000008158 unit dengan anggapan variabel independen konstan.
4. Pada koefisien regresi NPF sebanyak -0,394 bertanda negatif. Memiliki arti arah koefisien negatif menunjukkan bahwa kenaikan NPF satuan menurunkan ROA Bank Umum Syariah sebanyak -0,394 satuan dengan anggapan variabel independen konstan.
5. Pada koefisien regresi Tahun Pandemi sebanyak 0,189 dengan nilai positif. Yang berarti arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada Tahun Pandemi menaikkan ROA Bank Umum Syariah sebanyak 0,189 satuan dengan anggapan variabel independen konstan.
6. Pada koefisien regresi  $(X_1.X_2.X_3)M$  adalah 0,000000000000000008101 memiliki nilai positif. Yang berarti arah koefisien positif menunjukkan bahwa  $(X_1.X_2.X_3)M$  meningkat sebesar satu satuan dan ROA di Bank Umum Syariah meningkat sebesar 0,000000000000000008101 satuan dengan anggapan variabel independen konstan.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Pengujian Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Bertujuan guna mencari tahu pantaskah model nan dipakai di penelitian ini sesuai guna menguji hipotesis nan sudah ditetapkan. Nilai koefisiensi determinasi yakni antara nol dengan satu.

Sesuai perolehan uji koefisiensi determinasi di tabel 4.7, *Adjusted R Square* adlah 0,803 atau 80,3%. Memberitahukan variabel nan diusut yakni Dana Pihak Ketiga, pembiayaan *Musyarokah*, *Non Performing Financing*, juga tahun pandemi meninggalkan kontribusi pada *return on assets* sebesar 80,3% sementara itu sisanya sebanyak 19,7% disumbangkan kepada variabel yang tidak dikaji.

### 4.5.2 Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Guna mengkaji sebesar hubungan variabel independen seperti DPK, pembiayaan *Musyarokah*, NPF, dan tahun pandemi kepada variabel dependen ROA. Berdasarkan hasil output dari SPSS didapatkan hasil:

**Tabel 4.8**  
**Uji Statistik t (Uji t)**

| No | Hipotesis                                                                               | Nilai t<br>hitung | Sig.  | Keterangan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|------------|
| 1. | Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas            | 1.789             | 0.083 | H1 Ditolak |
| 2. | Pembiayaan <i>Musyarokah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas | -1.605            | 0.118 | H2 Ditolak |
| 3. | NPF mempunyai                                                                           | -11.856           | 0.000 | H3         |

|    |                                                                                                                                                        |       |       |            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|------------|
|    | pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas                                                                                                    |       |       | Diterima   |
| 4. | Tahun pandemi memoderasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga, pembiayaan <i>Musyarokah</i> , dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap profitabilitas | 0.001 | 0.999 | H4 Ditolak |

Menurut perolehan uji statistik t di atas dikemukakan bahwa:

1. Pada pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk memeriksa apa benar DPK memiliki pengaruh kepada profitabilitas. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t-hitung sebanyak 1,789 juga nilai signifikansi sebanyak  $0,083 > 0,05$ . Dapat disimpulkan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, jadi hipotesis pertama Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas **ditolak**.
2. Pada pengujian hipotesis kedua bertujuan guna memeriksa apa benar pembiayaan *Musyarokah* memiliki pengaruh kepada profitabilitas. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t-hitung sebanyak -1,605 juga nilai signifikansi sebanyak  $0,118 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Musyarokah* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan kepada profitabilitas, dengan demikian hipotesis kedua pembiayaan *Musyarokah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas **ditolak**.
3. Pada pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk mengkaji apa benar NPF memiliki pengaruh kepada profitabilitas. Hasil uji tersebut menunjukkan

bahwa nilai t-hitung sejumlah -11,856 dan angka signifikansi sejumlah 0,000 < 0,05. Bisa disimpulkan NPF berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas, jadi hipotesis ketiga NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas **diterima**.

4. Pada pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk menguji apakah tahun pandemi memoderasi hubungan antar DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, dan *NPF* kepada profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa angka t-hitung sebanyak 0,001 dan angka signifikansi sebanyak 0,999 < 0,05. Artinya tahun pandemi tidak memoderasi hubungan antara DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, dan *NPF* terhadap profitabilitas, dengan demikian hipotesis keempat tahun pandemi memoderasi hubungan antara DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, dan *NPF* terhadap profitabilitas **ditolak**.

#### 4.5.3 Uji Statistik F

Mempunyai tujuan guna mencari tahu apa benar semua variabel independen DPK, pembiayaan *Musyarokah*, *Non Performing Financing*, juga tahun pandemi dimasukkan pada model regresi memiliki pengaruh bersama-sama. Berdasarkan perolehan uji statistik F di tabel 4.7, didapat angka f hitung sebanyak 40,639 dan angka signifikansi sebanyak 0,000 < 0,05. Artinya variabel independen DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, dan *NPF*, dan tahun pandemi semuanya mempengaruhi ROA secara simultan.

## **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.6.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas**

Hipotesis pertama (H1) di penelitian ini menunjukkan DPK berpengaruh positif dan signifikan kepada profitabilitas. Makin tinggi DPK berpengaruh pada profitabilitas.

Variabel DPK (X1) memiliki angkasignifikansi sebanyak  $0,083 > 0,05$ , artinya hipotesis kesatu (H1) ditolak. Riset ini menunjukkan DPK tak berdampak signifikan kepada profitabilitas. Peningkatan DPK tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Keadaan ini terjadi sebab DPK nan diinvestasikan dari bank syariah tak menerima manfaat secara langsung, walakin dikaitkan oleh orang-orang dalam bentuk subsidi. Dapat berbentuk pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, juga lain-lain. Akibat pembiayaan itu mampu memiliki pengaruh kepada profitabilitas. Bank syariah mengumpulkan lebih banyak DPK tidak akan mempengaruhi profitabilitas. Keputusan penelitian ini memikul penelitian (Fathony dan Agustina, 2018) dana pihak ketiga tak mempunyai pengaruh kepada ROA. Makin banyak DPK yang didapat bank syariah tak memilik pengaruh pada ROA.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan (Murdiyanto, 2018) menurutnya DPK mempunyai pengaruh positif signifikan kepada profitabilitas.

### **4.6.2 Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas**

Hipotesis kedua (H2) pada riset ini memperlihatkan pemberian biaya *Musyarakah* mempunyai pengaruh positif juga signifikan kepada profitabilitas.

Makin tinggi pembiayaan *Musyarokah* yang dikeluarkan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Variabel Pembiayaan *Musyarokah* (X2) mempunyai angka signifikansi sebanyak  $0,118 > 0,05$ , bisa dibilang hipotesis kedua (H2) ditolak. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarokah* yang disalurkan perbankan syariah memiliki pengaruh negatif nan tidak signifikan kepada ROA. Terjadi sebab pembiayaan *musyarokah* adalah suatu kerjasama dimana dua orang ataupun lebih secara sama-sama mengumpulkan dana guna suatu industri patungan nan keuntungannya dibagi antara kedua belah pihak menurut proporsi dana juga resiko yang dipikul semua. Makin luhur pembiayaan *Musyarokah* nan dibayarkan kepada bank syariah tak juga berdampak pada keuntungan yang besar sebab setiap pembiayaan *Musyarokah* yang diberikan berujung pada pembiayaan buruk akibatnya bank syariah tidak maksimum di pengaturan dana, terjadi ketakharmonisan data antar pengampu dengan dana. bagi pemilik dan kedua belah pihak terhadap perkara resiko atau kerugian dari transaksi yang diperjanjikan. Hasil penelitian ini memikul penelitian dari Amajida & Muthaher (2020) mencatat bahwa pembiayaan *musyarokah* mempunyai pengaruh negatif kepada profitabilitas (ROA).

Penelitian ini tak sependapat dengan (Agustina, 2018) mencatat pembiayaan *musyarokah* memiliki pengaruh positif kepada profitabilitas.

#### **4.6.3 Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas**

Hipotesis ketiga (H3) riset ini memperlihatkan NPF punya pengaruh negatif dan signifikan kepada profitabilitas. Makin tinggi NPF yang disalurkan punya pengaruh kepada profitabilitas.

Variabel NPF (X3) memiliki ANGKA signifikansi sebanyak  $0,000 < 0,05$ , dikatakan yakni hipotesis ketiga (H3) diterima. Riset ini menunjukkan bahwa *NPF* berpengaruh negatif dan signifikan kepada ROA. Sebab makin tinggi NPF bank syariah menandakan pemberian biaya juga terhambat dan berujung kepada kemerosotan keuntungan yang berdampak pada penurunan ROA. Rasio NPF bertambah karena peningkatan *unorganized financing*, akibatnya bank syariah makin waspada menyerahkan pinjaman pada nasabahnya untuk meminimalkan risiko keuangan.

Hasil penelitian ini menopang penelitian dari Munnawaroh dan Marlina (2018) mencatat NPF mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Makin besar NPF maka berpengaruh mengurangi ROA.

#### **4.6.4 Pengaruh tahun pandemi dalam memoderasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga, pembiayaan Musyarokah, dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas**

Hipotesis keempat (H4) penelitian ini memperlihatkan tahun pandemi memoderasi hubungan antara DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, dan *NPF* kepada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Variabel ( $X_1.X_2.X_3$ )M memiliki angka asignifikansi senilai  $0,999 > 0,05$ , artinya hipotesis keempat (H4) ditolak. Riset ini menunjukkan bahwa tahun pandemi tidak memoderasi hubungan antara DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, dan *NPF* terhadap profitabilitas. Walaupun ROA mengalami penurunan selama pandemi tetapi penurunan yang terjadi tidak terlalu jauh. Penurunan nilai ROA ini berarti ketiks pandemi Covid-19 Bank Umum Syariah di Indonesia cenderung menurun performanya. Namun, pada kondisi yang masih aman dan terkendali karena ROA tidak memperlihatkan diferensiasi signifikan antara pra pandemic dan ketika Covid-19. Penelitian ini mendukung penelitian dari Japal (2021) yang mencatat tahun pandemi tidak memoderasi hubungan antara DPK, pembiayaan *Musyarokah*, dan NPF kepada profitabilitas.

Keputusan penelitian ini tidak searah atas (Dewi, 2021) yang mencatat pandemi Covid-19 dapat memoderasi hubungan antara DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, dan *NPF* kepada profitabilitas.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Riset ini bertujuan guna mengetahui dampak DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, dan *NPF* terhadap profitabilitas saat pra pandemi saat pandemi covid-19 berlangsung pada Bank Umum Syariah rentang waktu 2016-2020. Profitabilitas ditaksir memakai proksi ROA.

Menurut kesimpulan pengujian terhadap 8 Bank Umum Syariah meraih sejumlah 40 sampel riset, melalui model regresi linier berganda, yang mendapat hasil berikut ini:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas sebab pengumpulan DPK tidak berpengaruh pada profitabilitas.
2. Variabel pembiayaan *Musyarokah* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sebab bertambah besar pemberian biaya *Musyarokah* yang dicurahkan berpengaruh kepada profitabilitas.
3. Variabel *Non Performing Financing* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sebab makin besar NPF maka makin besar pengaruhnya terhadap profitabilitas.
4. Variabel tahun pandemi ( $X_1.X_2.X_3$ )M diperoleh tidak memoderasi hubungan antara DPK, pembiayaan *Musyarokah*, dan NPF terhadap profitabilitas.

Kondisi ROA terbilang masih aman dan terkendali karena ROA tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama Covid-19.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat berbagai kelemahan pada riset ini. Dependensi pada penelitian ini yakni sampel cuma 8 dari 14 populasi karena beberapa bank tidak mempunyai informasi yang afdal menyangkut oleh variabel dan terdapat bank yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya.

## 5.3 Saran

Dari hasil riset dan kesimpulannya, akademisi menganjurkan beberapa saran yang mungkin berguna, yaitu sebagai berikut:

### 1. Untuk lembaga keuangan syariah

Riset ini harap bisa mempersembahkan sumbangan pikiran untuk bagian manajemen bank syariah agar mengelola dana yang terhimpun dengan baik, pembiayaan nan diberikan hingga mampu meneruskan kontribusi yang lebih berarti tentang manfaat bank umum syariah di Indonesia. Yang mana bank tersebut wajib memantau semua pemberian biaya sebab pembiayaan yang buruk mampu mengurangi keuntungan nan diperoleh bank syariah, sehingga berdampak pada profitabilitas.

### 2. Untuk Akademik

Hasil riset ini diperlukan mampu memberi manfaat dan kontribusi ilmiah khususnya ilmu Ekonomi, terutama akuntansi syariah tentang DPK, pemberian biaya *Musyarokah*, juga NPF pada Bank Umum Syariah di

Indonesia

### 3. Untuk Masyarakat

Menyimpan serta berbisnis memakai bank syariah memang nyaman bagi masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam, hanya saja berdasarkan syariat Islam. Nasabah nan memakai pembiayaan pun harus tulus mengenai pendapatan operasionalnya, karena dalam pembiayaan diwajibkan untuk terbuka antar pemberi dana dan pengelola dana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aguspriyani, Y. (2021). *PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19*. 22(1), 1–12.
- Agustina, A. (2018). *ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, DAN TINGKAT EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2013-2017)*. 20141112052, 1–12.
- Al Kautsar, M. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah di Indonesia Periode 2016-2019*. 8(5), 55.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Amajida, S., & Muthaher, O. (2020). Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *Jurnal Unissula*, 5(2), 107–117.
- Ardiansyah, I. M. (2021). *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi Komparatif Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah)*.
- Darsono, Sakti, A., & Astiyah, S. (2017). *Perbankan Syariah di Indonesia: Kelembagaan dan kebijakan serta tantangan ke depan*. PT Rajagrafindo Persada.
- David, J., & Donaldson, L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Management. *Acaademy of Managemnt Review*, Vol. 22, hal. 22-47.
- Dewan Syari'ah Nasional. (2000a). *Deposito*. 27–46. <https://doi.org/10.4272/84-9745-126-0.ch2>
- Dewan Syari'ah Nasional. (2000b). *Fatwa Dewan Syariah Nasional : Tentang Tabungan*. 2–5.
- Effendi, I., & Hariani, P. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Bank Syariah : Impact of Covid-19 on Islamic Banks. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(79), 221–230.
- Fathony, A. A., & Agustina, H. R. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan

- Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012 – 2016. *Akurat - Jurnal Ilmiah Akuntansi - Universitas Bale Bandung*, 9(3), 21–47.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harisadono, S., & Fauziah, N. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kemdikbud. (2016). Giro. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/1.https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/giro>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2012). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Penerbit UPP AMP YKPN.
- Mulyono. (2000a). *Analisis Keuangan Laporan Perbankan*. Djambatan.
- Mulyono. (2000b). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Djambatan.
- Murdiyanto, A. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA ( Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012 - 2017 ). *Prosiding SENDI\_U 2018*, 647.
- Nurfadlilah, N. I. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas di Bank Negara Indonesia Syariah*.
- OJK. (2020). *Statistik Perbankan Syariah*.
- Pemerintah, P. N. 60. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH*. 1998(May).
- Puspawati, dkk. (2016). Pengaruh Jumlah Kredit Terhadap Laba Operasional. *Kredit Terhadap Laba Operasional. Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol. 4.
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 2, hal. 37-46.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing

(Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4208>

Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Susanto, N. F., Morasa, J. M. J., & Wokas, H. R. . (2017). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM BAGI HASIL PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MENURUT PSAK NO. 106 DI PT BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG MANADO*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16530>

Sutrisno, S. (2017). *Risiko dan kinerja Bank Perkreditan Rakyat: Studi perbandingan antara BPR Syariah dengan Konvensional di Indonesia*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i2.309-328>

Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>

Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta.

Trilianingsih, L. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017). *ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 111–124.

Umam, K., & Utomo, H. S. B. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.

UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UU NO. 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN. (n.d.). 2000(2), 2000–2002.

Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>

Wiratna Sujarweni, V. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Pustaka Baru.